



PEJUANG SPBE

<https://tinyurl.com/bimtekcirebon>





BIMTEK:

Peningkatan Nilai Indeks

**Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
di Pemerintah Kabupaten Cirebon**



Nanang Ruswianto, S.T, M.Kom

Koordinator **Evaluator SPBE** UGM (KemenPANRB) - UGM (2018-skrng)

Peneliti Smart City & **SPBE**, CFDS - Fisipol UGM (2018-sekarang)

Tim Koordinasi **Jogja Smart Province DIY** (2018-sekarang)

IT Konsultan (unit usaha UGM, **DIGITAMA**) sejak (2004 - sekarang)

CFDS Focus Area:

1. **Digital Governance, including:**
 1. **Social Media and Politics**
 2. **E-democracy/digital democracy**
 3. **digital literacy for government**
 4. **eGovernment (SPBE)**
2. **Digital Economy, including**
 1. **Small and Medium Enterprises (SMEs) go online**
 2. **Financial Technology**
 3. **Development of e-commerce**
3. **Future Technology**
 1. **Artificial Intelligence**
 2. **Cloud Computing**
 3. **Data Analytics**



CfDS
CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

Center for Digital Society Universitas Gadjah Mada adalah pusat kajian yang berfokus dalam isu masyarakat digital. Didirikan pada tahun 2015, CfDS UGM berdiri di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

CONGRATULATIONS



Rerata Nilai

Indeks SPBE

2.55

Domain Kebijakan

2.37

Domain Tata Kelola

2.37

Domain Manajemen

1.79

Domain Layanan

2.97

Nilai
Tertinggi

Indeks SPBE

3.07

Nama Instansi	Tahun	Indeks SPBE
1. Pemerintah Kab. Cirebon	2023	3.07
2. Pemerintah Kab. Cirebon	2022	2.66
3. Pemerintah Kab. Cirebon	2021	1.91

Evaluasi SPBE



Nama Instansi	Provinsi	Domain Kebijakan	Domain Tata Kelola	Domain Manajemen	Domain Layanan	Tahun	Predikat	Indeks SPBE
1. Pemerintah Kab. Karawang	Jawa Barat	5	4.2	3.27	4.7	2023	Memuaskan	4.38
2. Pemerintah Kab. Sumedang	Jawa Barat	5	3.6	2.55	4.76	2023	Sangat Baik	4.14
3. Pemerintah Kota Cimahi	Jawa Barat	4.1	4	3	4.38	2023	Sangat Baik	4.02
4. Pemerintah Kota Bandung	Jawa Barat	4.5	3.8	3.09	4.26	2023	Sangat Baik	3.98
5. Pemerintah Kota Bogor	Jawa Barat	3.7	3.4	2.91	4.2	2023	Sangat Baik	3.72
18. Pemerintah Kab. Sukabumi	Jawa Barat	3.5	2.3	1.73	3.88	2023	Baik	3.08
19. Pemerintah Kab. Cirebon	Jawa Barat	3.2	2.4	2.09	3.75	2023	Baik	3.07
20. Pemerintah Kab. Cianjur	Jawa Barat	3.8	2.2	1.27	3.95	2023	Baik	3.05
26. Pemerintah Kab. Majalengka	Jawa Barat	3.2	2.7	1.55	3.39	2023	Baik	2.89
27. Pemerintah Kab. Subang	Jawa Barat	3	2.6	1.27	3.44	2023	Baik	2.82

OUTLINE

- 1) Kenapa perlu bertransformasi
- 2) Penguatan Komitmen SPBE
- 3) S-1: Lupakan “Mitos” SPBE
- 4) S-2: Penetapan Regulasi Daerah
- 5) S-3: Menyusun Arsitektur (reviu berkala)
- 6) S-4: Menyusun Peta Rencana (reviu berkala)
- 7) S-5: Keterpaduan Penguatan Koordinasi & Manajemen
- 8) S-6: Pemahaman Utuh 47 Indikator
- 9) S-7: Belajar dari pengalaman masa lampau
- 10) S-8: Konsiderasi Kebijakan Nasional





digitaltrends

sebagai pertimbangan gerakan RB & SPBE



JAN
2024

INDONESIA

OVERVIEW OF THE ADOPTION AND USE OF CONNECTED DEVICES AND SERVICES

NOTE: SIGNIFICANT REVISIONS TO SOURCE DATA MEAN THAT FIGURES SHOWN HERE ARE **NOT COMPARABLE** WITH PREVIOUS REPORTS. SEE THE IMPORTANT NOTES AT THE START OF THIS REPORT FOR DETAILS.



INDONESIA

WHY?

TOTAL
POPULATION



278.7
MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.8%
+2.3 MILLION

URBANISATION

58.9%

CELLULAR MOBILE
CONNECTIONS



353.3
MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.7%
+2.5 MILLION

TOTAL vs. POPULATION

126.8%

INDIVIDUALS USING
THE INTERNET



185.3
MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

+0.8%
+1.5 MILLION

TOTAL vs. POPULATION

66.5%

SOCIAL MEDIA
USER IDENTITIES



139.0
MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE

0%
[UNCHANGED]

TOTAL vs. POPULATION

49.9%



JAN
2024

OVERVIEW OF INTERNET USE

ESSENTIAL INDICATORS OF INTERNET ADOPTION AND USE



INDONESIA

TOTAL NUMBER OF
INTERNET USERS



185.3
MILLION

INTERNET USERS vs.
TOTAL POPULATION



66.5%

YEAR-ON-YEAR CHANGE
IN TOTAL INTERNET USERS



+0.8%
+1.5 MILLION

YEAR-ON-YEAR CHANGE IN
INTERNET USERS vs. POPULATION



0%
[UNCHANGED]

INDEXED INTERNET ADOPTION
vs. GLOBAL AVERAGE



100.5

PERCENTAGE OF INTERNET USERS
ACCESSING VIA MOBILE PHONES



98.9%

AVERAGE DAILY TIME SPENT
USING THE INTERNET



7H 38M

YEAR-ON-YEAR CHANGE IN DAILY
TIME SPENT USING THE INTERNET



-1.0%
-4 MINS



**JAN
2024**

DAILY TIME SPENT USING THE INTERNET

AMOUNT OF TIME THAT INTERNET USERS AGED 16 TO 64 SPEND USING THE INTERNET EACH DAY



DAILY TIME SPENT USING THE
INTERNET ACROSS ALL DEVICES



7H 38M

TIME SPENT USING THE
INTERNET ON MOBILE PHONES



4H 45M

TIME SPENT USING THE INTERNET
ON COMPUTERS AND TABLETS



2H 53M

MOBILE'S SHARE OF TOTAL
DAILY INTERNET TIME



62.2%



JAN
2024

DAILY TIME SPENT WITH MEDIA

THE AVERAGE AMOUNT OF TIME EACH DAY THAT INTERNET USERS AGED 16 TO 64 SPEND WITH DIFFERENT KINDS OF MEDIA AND DEVICES



TIME SPENT USING
THE INTERNET



7H 38M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-1.0% (-4 MINS)

TIME SPENT WATCHING TELEVISION
(BROADCAST AND STREAMING)



2H 41M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-7.3% (-12 MINS)

TIME SPENT USING
SOCIAL MEDIA



3H 11M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-3.8% (-7 MINS)

TIME SPENT READING PRESS MEDIA
(ONLINE AND PHYSICAL PRINT)



1H 26M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-8.4% (-7 MINS)

TIME SPENT LISTENING TO
MUSIC STREAMING SERVICES



1H 31M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-6.8% (-6 MINS)

TIME SPENT LISTENING
TO BROADCAST RADIO



0H 32M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-1.3% (-<1 MIN)

TIME SPENT LISTENING
TO PODCASTS



0H 54M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-2.9% (-1 MIN)

TIME SPENT USING
A GAMES CONSOLE



1H 12M

YEAR-ON-YEAR CHANGE
-4.2% (-3 MINS)



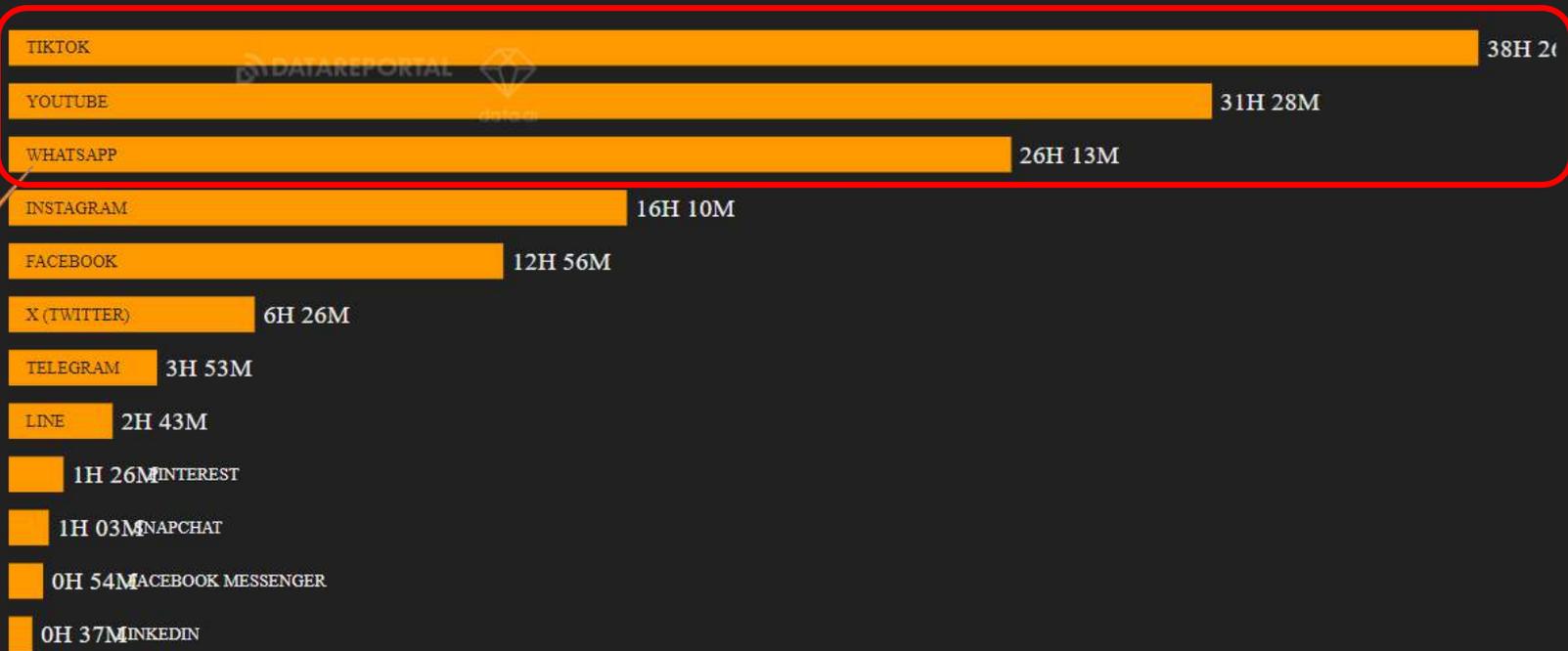
JAN
2024

TIME SPENT USING SOCIAL MEDIA APPS

AVERAGE TIME PER MONTH THAT ACTIVE USERS SPENT USING EACH PLATFORM'S ANDROID APP BETWEEN 01 JULY AND 30 SEPTEMBER 2023



INDONESIA





*world in
your hand*

*sensor in
your hand*





Pengantar





Stasiun Pengisian Bulk Elpiji
(SPBE)

SPBE jangan jadi SPBU (Mulai dari Nol)



Platform **Kebijakan** Untuk Penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan **teknologi informasi dan komunikasi** guna **memberikan layanan** kepada **Pengguna SPBE**
(PERPRES 95 Tahun 2018, SPBE)
(PERPRES 132 Tahun 2022, Arsitektur)
(PERPRES 82 Tahun 2023, Keterpaduan Layanan Digital)

SPBE Sebagai ALAT Reformasi Birokrasi

Menuju Transformasi Digital (sampai ke tingkat OPD)

Arahan Presiden
Joko Widodo
Tentang
Reformasi Birokrasi



1. Birokrasi yang Berdampak

2. Reformasi Birokrasi Bukan Tumpukan Kertas

3. Birokrasi Lincah dan Cepat

(Ditopang Pemerintah Digital Berbasis Data)

Sebelumnya
(Permenpan 26/2020)

Fokus pada aspek **hulu** (tata kelola internal birokrasi), cenderung administratif.

Harus menjawab **259 Komponen pertanyaan**, dan mengunggah **ribuan dokumen**, sebagian akhirnya dikerjakan konsultan.

Mulai 2023

Fokus pada aspek **hilir** (menyelesaikan problem rakyat), dengan tetap mengedepankan tata kelola internal yang baik.

Menghitung **26 indikator dampak**: kemiskinan, investasi, digitalisasi, belanja produk dalam negeri, pengendalian inflasi, dan sebagainya.

Terjemahan ARAHAN PRESIDEN

Reformasi Birokrasi Tematik



M. Azwar Anas, MenpanRB

1. RB Pengentasan Kemiskinan,
2. RB Peningkatan Investasi,
3. RB Percepatan Prioritas Aktual Presiden,
4. RB **Digitalisasi Administrasi Pemerintahan**

PermenPANRB NOMOR 3 TAHUN 2023, ttg Perubahan Roadmap RB 2020-2024 (Hal 28) Strategi Makro



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Perpres No 132, Tahun 2022
Arsi SPBE Nasional

Layanan Dasar: pendidikan, kehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat, ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan sosial (Hal 7)

Dari **22 Indikator** Hasil Antara Dalam Road Map RB, **4 diantaranya harus disinergikan dengan Indeks SPBE** (hal 21, Permenpan 3, 2023)

Perpres 82/2023 merupakan bagian dari kerangka besar percepatan transformasi digital pemerintahan Indonesia

Perpres Percepatan Transformasi Digital dirancang dengan membawa semangat Perpres SPBE dan Satu Data, mempedomani Arsitektur SPBE Nasional, untuk membawa dampak aktual peningkatan kepuasan masyarakat, daya saing ekonomi digital, dan capaian indeks global pemerintahan digital.

Perpres No. 95/2018



Perpres SPBE:
Prinsip keterpaduan dan tata kelola melalui pelaksanaan Arsitektur SPBE

Perpres Satu Data Indonesia:
Manajemen data SPBE dan Domain Data dan Informasi Arsitektur SPBE



SATU DATA INDONESIA

Perpres No. 39/2019

Perpres No. 132/2022

Perpres Arsitektur SPBE Nasional



- 1 Arsitektur SPBE Nasional
- 2 Target Inisiatif Strategis 2024

SE MenpanRB No. 18/2022

- Peran Kementerian Koordinator
- Peran Tim Koordinasi SPBE Nasional
- Peran K/L terkait (KBUMN, BPKP)

Perpres 82/2023



Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional

- Penugasan Perum Peruri sebagai GovTech Indonesia
- Fokus 9 aplikasi prioritas TW 3 2024
- Klausula Pengakhiran/Terminasi Aplikasi untuk Efektivitas dan Efisiensi
- Penganggaran dan pendanaan



Peningkatan kepuasan masyarakat dan daya saing ekonomi digital

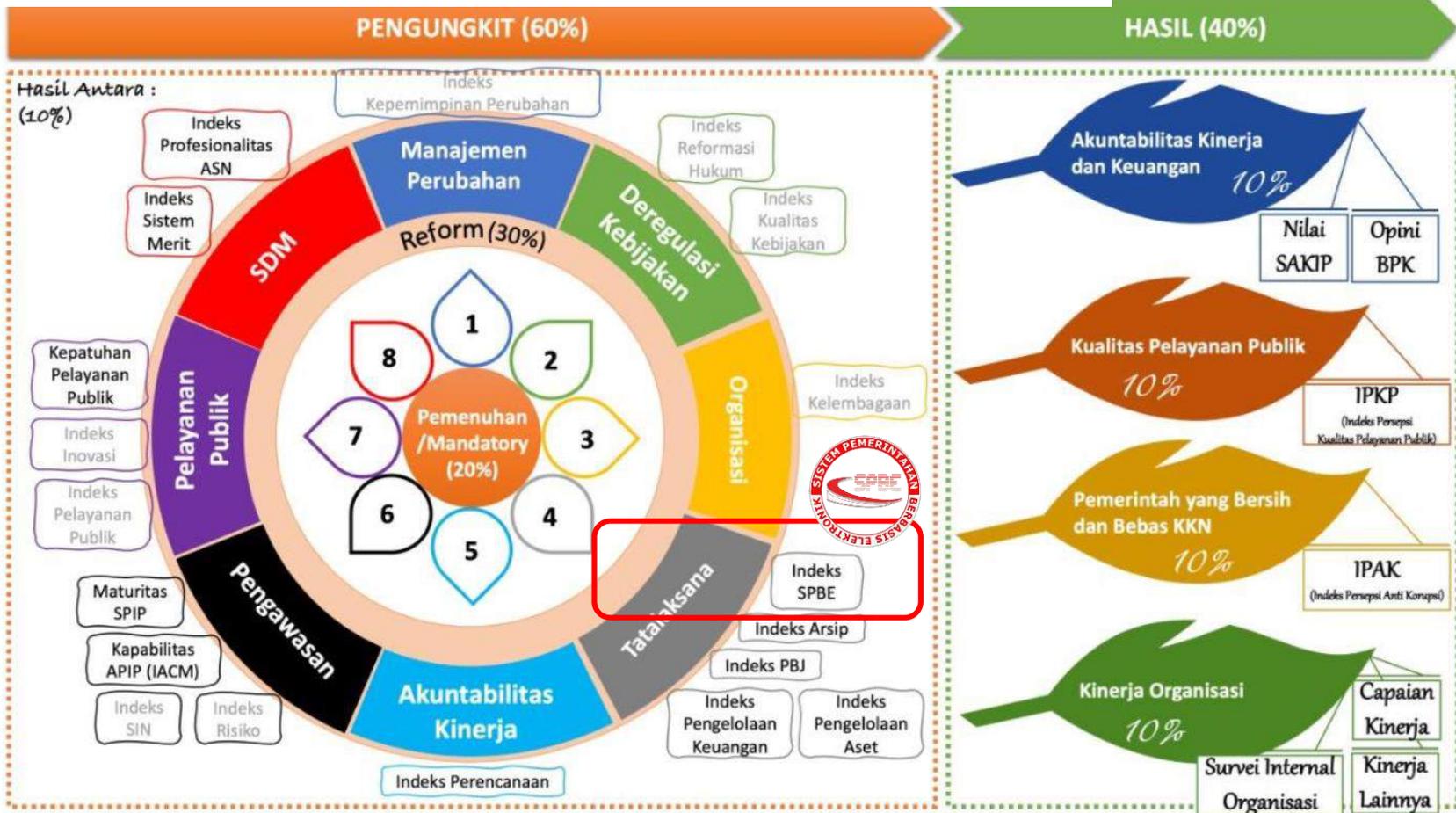
AKSELERASI TRANSFORMASI DIGITAL PEMERINTAHAN INDONESIA



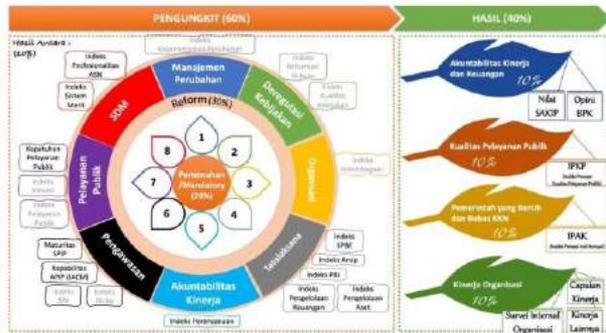
Peningkatan capaian indeks global pemerintahan digital

INDIKATOR Reformasi Birokrasi

Menuju Transformasi Digital (sampai ke tingkat OPD)



— INDEKS SPBE (1 dari 22 INDEKS RB)



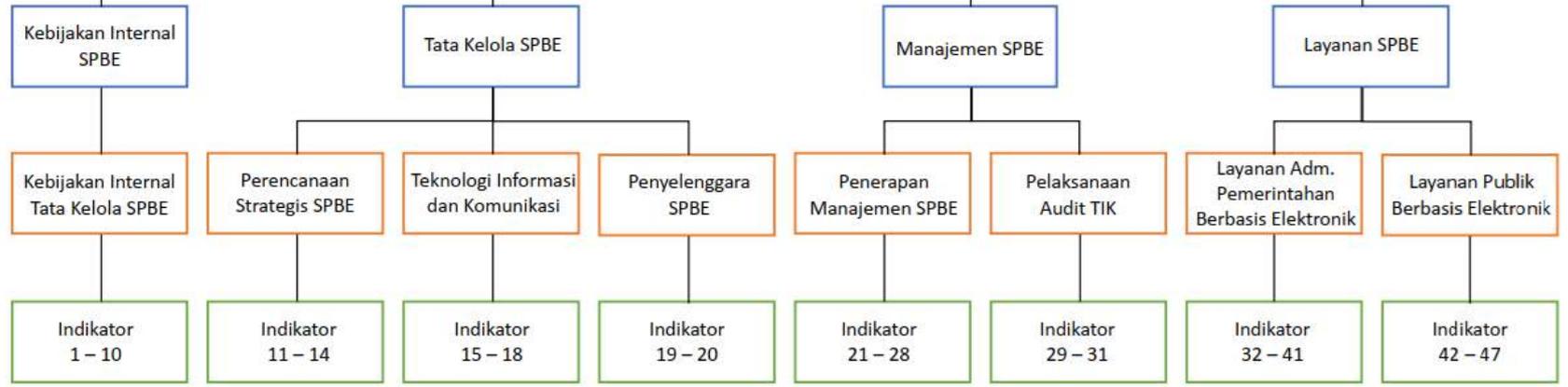
PermenPANRB NOMOR 3 TAHUN 2023, ttg Perubahan Roadmap RB 2020-2024 (Hal 21) Indikator RB



Domain

Aspek

Indikator



Analogi Peran SPBE “sebagai Alat bukan ~~Tujuan~~”

Visi : Menjadi Keluarga Sakinah Mawadah Warohmah

Misi: Menjalankan Peran masing-masing sesuai dengan syariat,
Mendidik anak-anak dan menjadikan generasi teladan sholeh sholehah



Sasaran & Program Strategis:

Nutrisi Sehat, 4 sehat 5 sempurna berpendidikan, sukses
berAkhlaq Baik

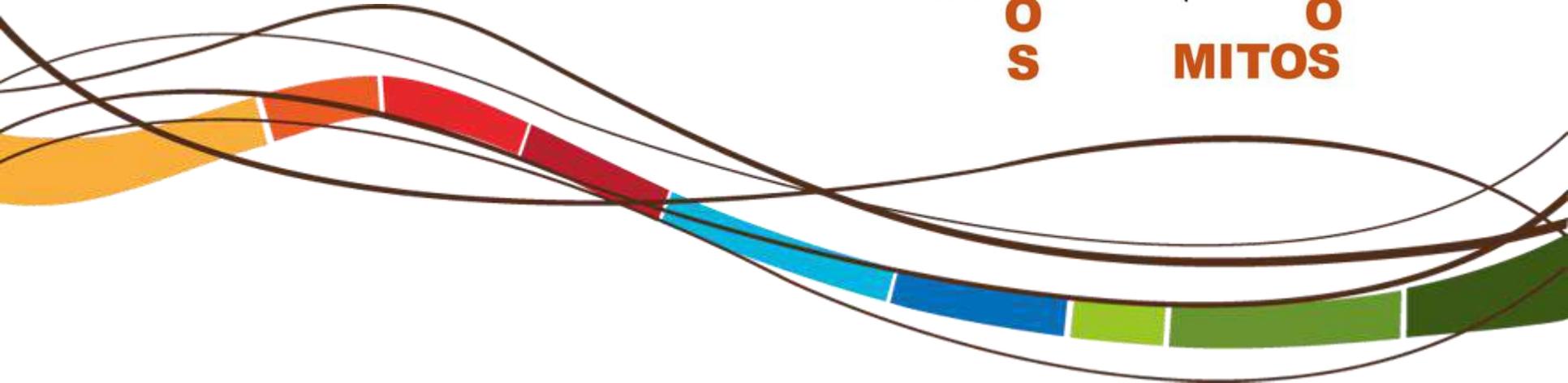
STRATEGI-1

SPBE

M
I
MITOS
O
S



MITOS
I
T
O
MITOS



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap bahwa **SPBE** hanya merupakan **pembangunan/pengembangan aplikasi**”

#1



Proses Bisnis, Layanan,
Kebijakan, Perencanaan,
Pengelolaan

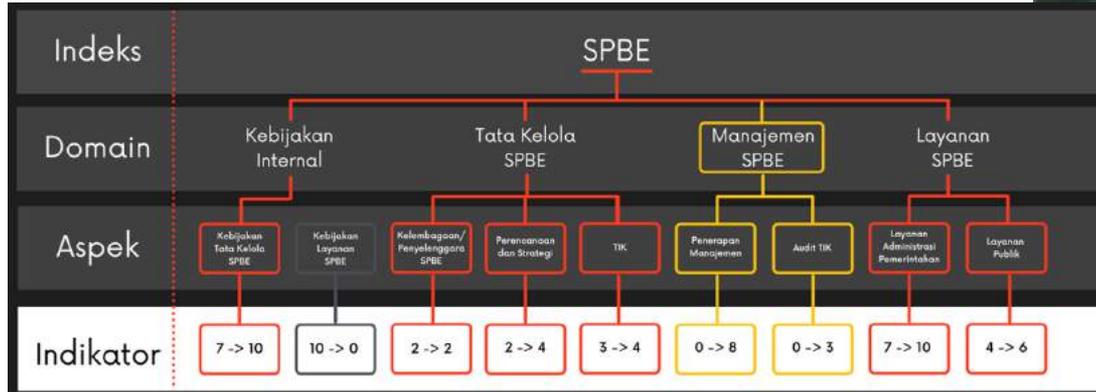
MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap **SPBE** semata-mata hanya menjadi **tanggung jawab unit kerja** yang terkait dengan **TIK**, sehingga enggan berpartisipasi dan melakukan kolaborasi penerapan SPBE”



#2



47 Indikator

32 urusan (permendagri, 90, 2019)
45 urusan (perpres 132, 2022)

MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Mengasumsikan bahwa penerapan SPBE memerlukan **pembentukan unit kerja baru**”

#3



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap bahwa kebijakan SPBE **menambah rantai birokrasi** bagi Pemda”

#4



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



#5

“Menganggap **Evaluasi SPBE** sebagai ajang Penilaian Semata (**Administratif**)”



MITOS yang Harus Dilupakan OPD



“Menganggap setelah pada **index tinggi** kemudian **bersantai**”

#6



STRATEGI-2



Penyusunan dan Penetapan
Regulasi Daerah

KEBIJAKAN SPBE NASIONAL



Perpres No. 95/2018
Tentang SPBE



Perpres No. 132/2022
Tentang Arsitektur SPBE Nasional

***Perpres No. 82/2023** Tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional



DAERA

PermenpanRB No. 59/2020
Tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE

Pedoman MenpanRB No. 6/2023
Tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi SPBE

KepmenpanRB No. 965/2021
Tentang Tugas dan Tata Kerja Tim Koordinasi SPBE Nasional

SE MenpanRB No. 18/2022
Tentang Keterpaduan Layanan Digital Nasional Melalui Penerapan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE



Perda / Perkada Tentang Penyelenggaraan SPBE* (harus mencakup 14 komponen dalam perpres 95)

Peraturan Ka Daerah Turunan Pendukung 14 Komponen SPBE Meningkatkan **efisiensi** dan **keterpaduan** penyelenggaraan Pemerintahan Melalui **Arsitektur** dan **Peta Rencana SPBE**.

Perannya

Domain, Aspek dan Indikator yang harus IPPD ukur dengan melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri dalam tata kelola pemerintahan

Tata cara dan pedoman IPPD untuk melakukan pemantauan dan evaluasi mandiri Indikator Layanan PBJ dan Indikator Layanan Publik

Pedoman tata tugas tim koordinasi nasional untuk penyelenggaraan SPBE secara nasional (dapat diadopsi di daerah)

Bertujuan untuk memastikan keterpaduan penerapan SPBE di IPPD guna terwujudnya layanan digital nasional yang terpadu.

1. Kebijakan Internal
2. **Arsitektur SPBE** (Meliputi : 1-6 Komponen diatas dan keterkaitannya)
 3. **Layanan SPBE**
 4. **Proses Bisnis**
 5. **Data dan Informasi**
 6. **Aplikasi SPBE**
 7. **Infrastruktur SPBE**
 8. **Keamanan SPBE**
9. Peta Rencana SPBE
10. Manajemen SPBE
11. Penyelenggara/SDM SPBE
12. Rencana dan Anggaran
13. Pemantauan dan Evaluasi
14. Audit TIK

KEBIJAKAN INTERNAL

Mandat Cakupan Arsi SPBE

Perpres 132, 2023



MONEV BERKALA
(Tahunan)



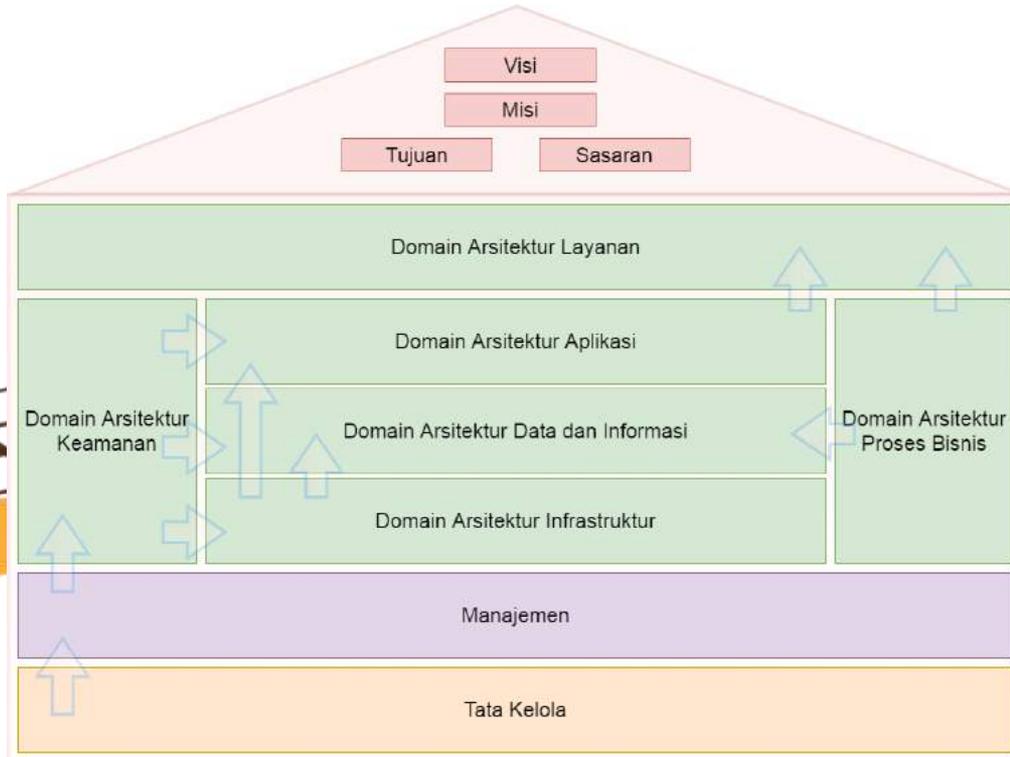
DOKUMENTASI
(Repository)



Mandat Cakupan Komponen SPBE

Perpres 95, 2018

STRATEGI-3



Menyusun Arsitektur
Sebagai Komponen Dari Reformasi
Birokrasi Tematik Berdampak



EVALUASI SPBE – INDEKS SPBE (PERMENPAN 59/2020)

Diukur dengan menggunakan metode tingkat kematangan (*e-government maturity model*). Untuk Tingkat kematangan penerapan arsitektur diukur berdasarkan **metode tingkat kematangan kapabilitas proses**.

Nilai Tingkat kematangan	Kriteria
1	Dokumen bukti dukung hanya berupa konsep/draft (belum ditandatangani secara resmi)
2	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen bukti dukung telah ditandatangani secara resmi oleh pejabat berwenang Belum mencakup 6 referensi dan domain arsitektur secara lengkap (proses bisnis, data dan informasi, layanan SPBE, aplikasi SPBE, infrastruktur SPBE, dan keamanan SPBE)
3	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen bukti dukung telah ditandatangani secara resmi oleh pejabat berwenang Sudah mencakup 6 referensi dan domain arsitektur secara lengkap (proses bisnis, data dan informasi, layanan SPBE, aplikasi SPBE, infrastruktur SPBE, dan keamanan SPBE)
4	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan reviu dan evaluasi Telah berpedoman pada Arsitektur SPBE Nasional <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan referensi arsitektur SPBE nasional Mendukung inisiatif strategis arsitektur SPBE nasional
5	Dilakukan pemutakhiran (proses revitalisasi as-is dan to-be arsitektur secara periodik)

EVALUASI RB – INDEKS RB (PERMENPAN 9/2023)

Diukur pada tahap evaluasi eksternal yang dilakukan oleh evaluator meso dan evaluator nasional untuk mendapatkan gambaran objektif perkembangan hasil dan **dampak reformasi birokrasi**.

Nilai Tingkat kematangan	Kriteria
0	Belum memiliki arsitektur
1	Sudah memiliki arsitektur as-is
2	Memenuhi kriteria (1) dan sudah memiliki arsitektur to-be
3	Memenuhi kriteria (2) dan telah melakukan gap analysis serta menyusun peta rencana SPBE berdasarkan arsitektur SPBE (as-is, to-be, dan gap analysis-nya)
4	Memenuhi kriteria (3) dan telah mengimplementasikan arsitektur SPBE dalam proses perencanaan dan penganggaran SPBE (proses evaluasi belanja TIK)
5	Memenuhi kriteria (4) dan telah melakukan reviu/evaluasi arsitektur SPBE secara periodik sebagai sebuah siklus perbaikan berkelanjutan

Ilustrasi - Rumah Kecil (Lembaga Kecil)

- Luas **120 m²**
- Total penghuni **5 orang**
- 1 istri, **3 anak**
- 2 kamar tidur
- 1 ruang keluarga
- 2 kamar mandi



Pengelolaan **Mudah** dan **Sederhana**

WHY
Perlu Arsitektur 



(Romi SW, Brainmatic)

Ilustrasi - Rumah Besar (Lembaga Besar)

- Luas 1000 m²
- Total penghuni 13 orang
- 1 istri, 7 anak, 3 prt, 1 supir
- 1 ruang perpustakaan
- 12 kamar tidur
- 3 ruang keluarga
- 10 kamar mandi
- 1 kolam renang
- 1 kolam ikan



Pengelolaan jadi **Sulit** dan **Tidak Sederhana**

WHY
Perlu Arsitektur



(Romi SW, Brainmatic)

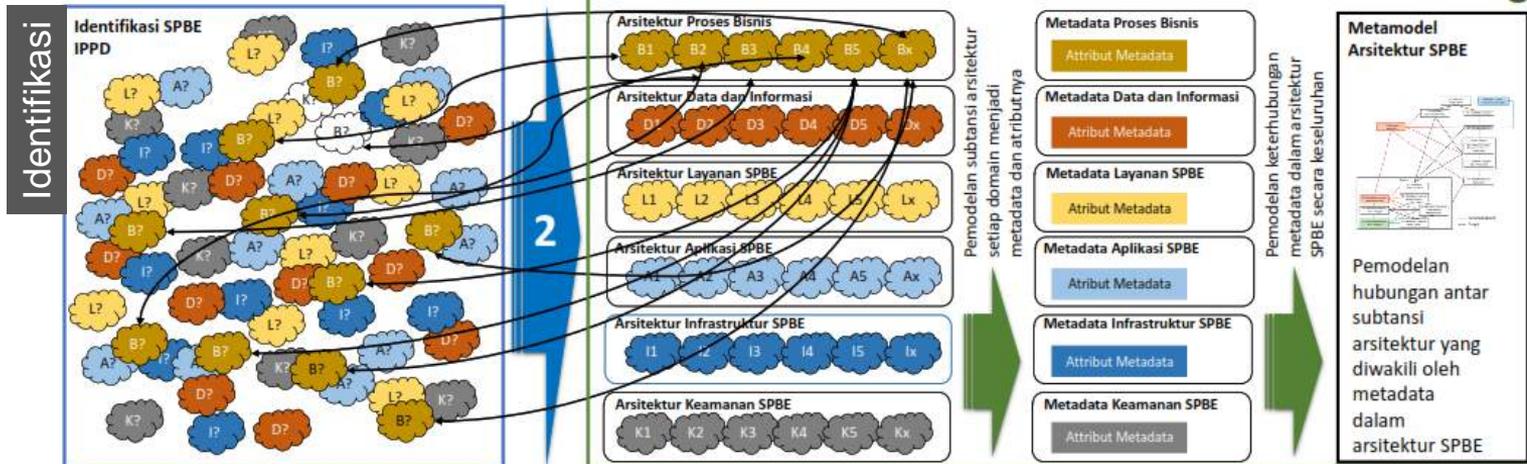
Identifikasi Arsitektur SPBE



Perda/Perkada Strategis Pemda (RPJMD/RPD/Renstra OPD)
Permendagri, PermenpanRB, Permenkominfo, Permen PPNBappenas
Kajian Smart City, Smart Province dan Blueprint

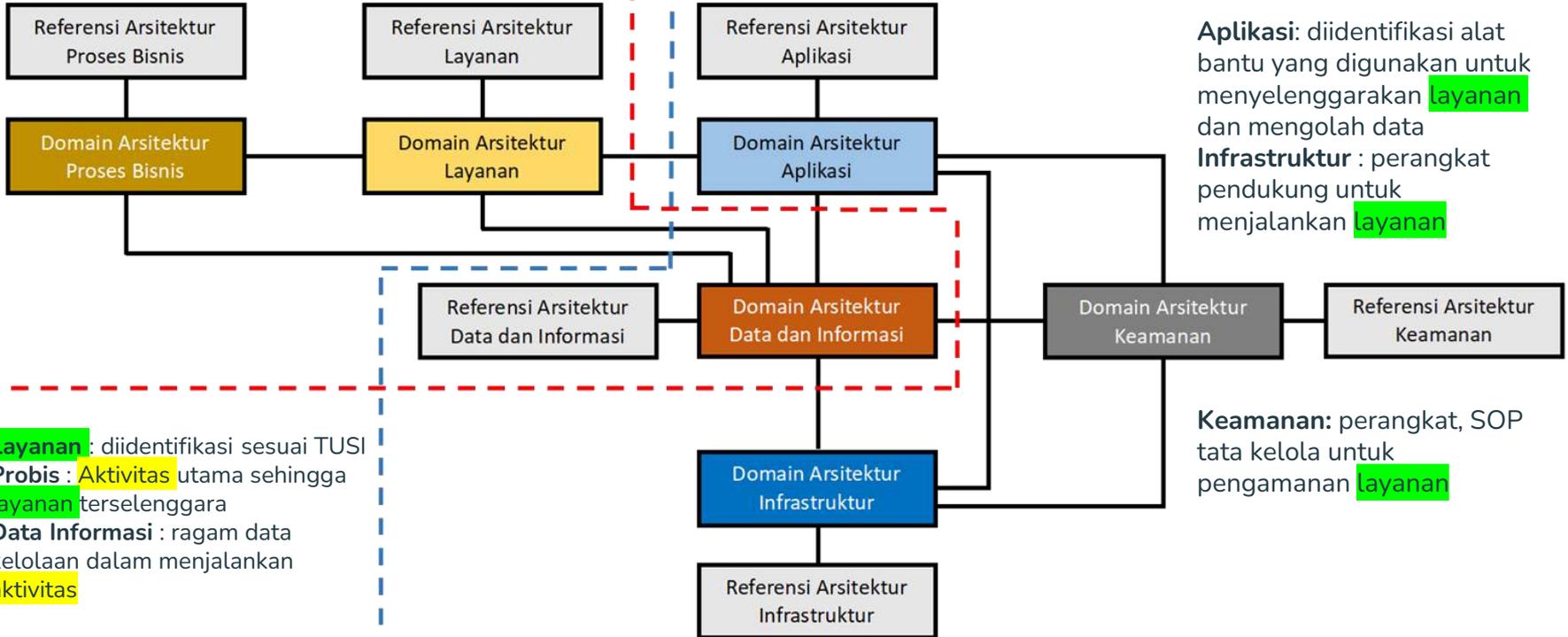
Pengelompokan

Pemodelan



Mekanisme Pendefinisian Arsitektur

Identifikasi layanan digital terintegrasi



Arsitektur SPBE sebagai Framework di Layanan Digital Pemerintahan

RPJMD,
Renstra

Strategic Level

Visi dan Misi SPBE

Tujuan dan Sasaran SPBE

Arsitektur SPBE

Domain Layanan SPBE

Domain Aplikasi SPBE

Domain Proses Bisnis

Domain Data dan Informasi

Domain Infrastruktur SPBE

Domain Keamanan SPBE

Risiko

Perubahan

Layanan

Pengelolaan

Keamanan

Aset TIK

SDM

Data

Operation Level

Manajemen SPBE

Audit TIK

Tata Kelola SPBE

Penyelenggara SPBE

Kebijakan

Pemantauan dan Evaluasi

Rencana dan Anggaran

Perpres No. 132/2022 Tentang Arsitektur SPBE Nasional



2 Kunci : Keterpaduan dan Keberlanjutan

MANFAAT



- Menghilangkan tumpang tindih fungsi bisnis pemerintahan
- Menghilangkan duplikasi aplikasi dan infrastruktur TIK, serta memperkuat Keamanan Informasi
- Menerapkan **standarisasi TIK dan standarisasi kualitas layanan digital Nasional (Service Level Agreement)**
- Berbagi data dan informasi sesuai kebijakan **Satu Data Indonesia**
- Memudahkan **integrasi layanan pemerintah**, sehingga menumbuhkan-kembangkan **inovasi proses bisnis** dan layanan baru
- Meningkatkan keselarasan perencanaan dan penganggaran SPBE, sehingga **meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan SPBE**

Dampak: Tumpang Tindih, Duplikasi, Integrasi Sulit Terealisasi, tidak efisien dan tidak tertata.

CONTOH pemanfaatan Arsitektur Domain Probis

DOMAIN PROSES BISNIS

Cari Data

OPD Sektor Pemerintahan Urusan Pemerintahan Sub Urusan

Jumlah Proses Bisnis
27

Jumlah OPD Pemilik Probis
4

Peta Urusan Pemerintahan

RAB Level 1 (Sektor Pemerintahan)	RAB Level 2 (Urusan Pemerintahan)	Jumlah Probis
RAB.09 Pemerintahan Umum	RAB.09.06 Aparatur Negara	27
	RAB.09.05 Perencanaan Pembangunan Nasional	24
	RAB.09.01 Dalam Negeri	23
	RAB.09.07 Kesekretariatan Negara	11
	RAB.09.02 Keuangan	11
	RAB.09.03 Informasi	11

Peta Urusan Pemerintahan

RAB Level 1 (Sektor Pemerintahan)	RAB Level 2 (Urusan Pemerintahan)	Jumlah Probis
RAB.04 Perlindungan Sosial dan K...	RAB.04.02 Sosial	42
	RAB.04.01 Kesehatan	14
	RAB.04.03 Pemberdayaan Perempuan	6
RAB.03 Pembangunan dan Kewilay...	RAB.03.03 Transportasi	23
	RAB.03.01 Pekerjaan Umum	10
	RAB.03.07 Kependudukan	7

Keterpaduan Urusan Aparatur Negara

Probis per OPD

OPD	Jumlah
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	15
2. Bagian Umum	6
3. Inspektorat	4
4. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	2

Keterpaduan Urusan Sosial

Probis per OPD

OPD	Jumlah
1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	20
2. Dinas Sosial	15
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat	7

CONTOH pemanfaatan Arsitektur Domain Data

Data Pokok dan Data Tematik

Data Pokok	Data Tematik	Jumlah
RAD.09 INFORMASI PE...	RAD.09.05 DATA PERENCANAAN ...	9
	RAD.09.03 DATA INFORMASI	7
	RAD.09.04 DATA KOMUNIKASI	5
RAD.04 INFORMASI PE...	RAD.04.01 DATA KESEHATAN	49
	RAD.04.02 DATA SOSIAL	22

OPD Produsen Data

OPD Penanggungjawab		Jumlah
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian d...	4
2.	Bagian Administrasi Pembangunan	3
3.	Bagian Pemerintahan	2

Keterpaduan Tema Data Perencanaan dan Pembangunan Nasional

Data Pokok dan Data Tematik

Data Pokok	Data Tematik	Jumlah
RAD.09 INFORMASI PE...	RAD.09.02 DATA KEUANGAN	38
	RAD.09.06 DATA APARATUR NEG...	33
	RAD.09.05 DATA PERENCANAAN ...	9
	RAD.09.03 DATA INFORMASI	7
	RAD.09.04 DATA KOMUNIKASI	5
RAD.04 INFORMASI PE...	RAD.04.01 DATA KESEHATAN	49
	RAD.04.02 DATA SOSIAL	22
	RAD.04.03 DATA PEMBERDAYAAN ...	15
RAD.03 PEMBANGUNA...	RAD.03.07 DATA KEPENDUDUKAN	9

OPD Produsen Data

OPD Penanggungjawab		Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	35
2.	RSUD Kuala Pembuang	14

Keterpaduan Tema Data Kesehatan

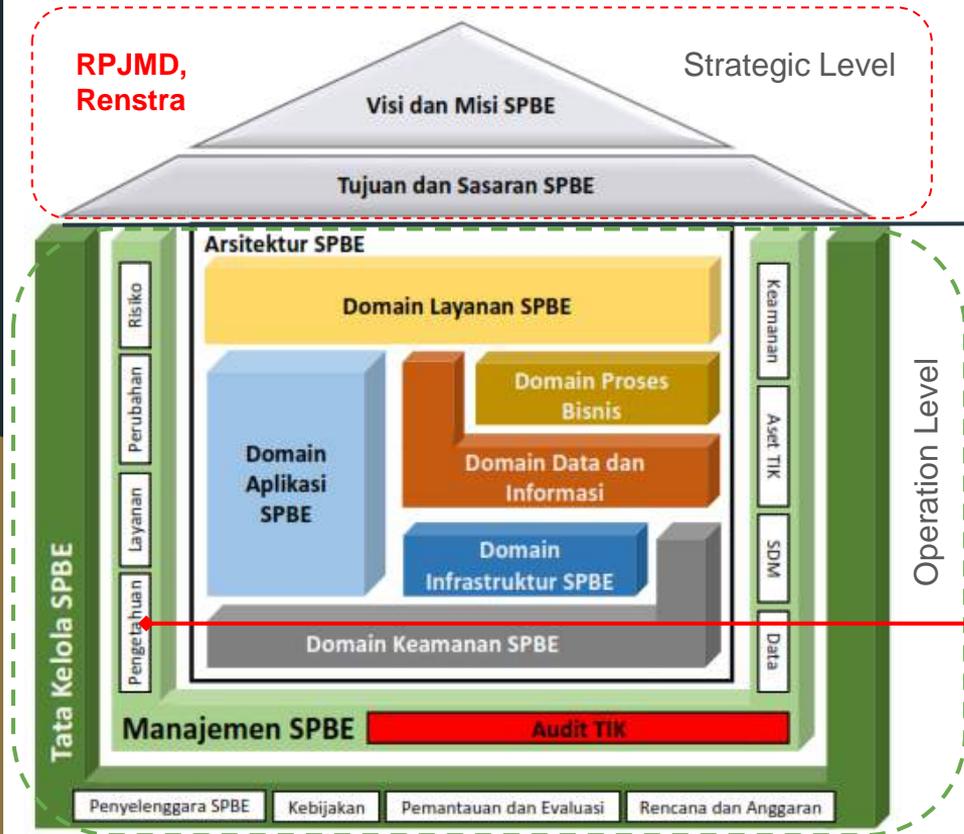
CONTOH pemanfaatan Arsitektur Domain Layanan



Keterpaduan Urusan Pemerintahan untuk **Layanan Sosial**, ada **5 OPD** yang harus terlibat dan **2 target pengguna** yang perlu dilayani



Arsitektur SPBE sebagai Knowledge Management



Risiko: Gap pengetahuan terkait Proses Bisnis (aktivitas/kegiatan), layanan, aplikasi, data ketika terjadi perpindahan pegawai/kepala OPD

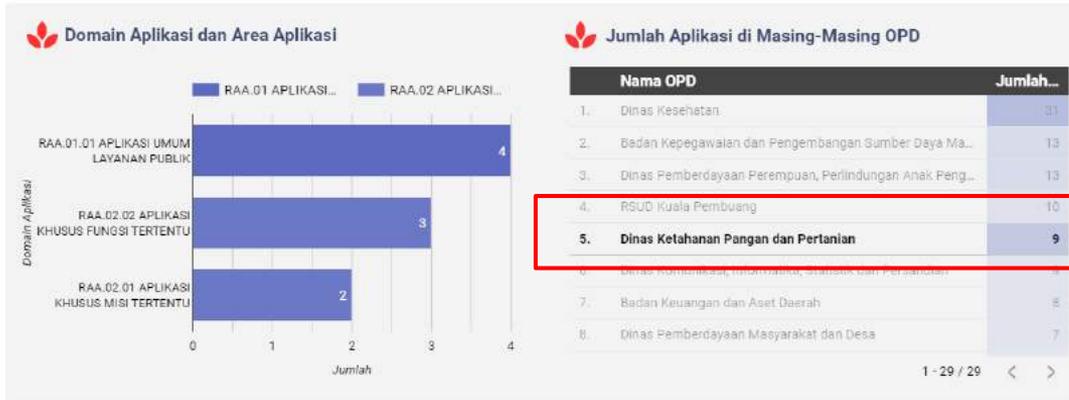
Benefit:

1. Kemudahan untuk eksplorasi pengetahuan didalam organisasi
2. Cepat dalam mempelajari organisasi

PermenPANRB NOMOR 3 TAHUN 2023, ttg Perubahan Roadmap RB 2020-2024 (Hal 21)

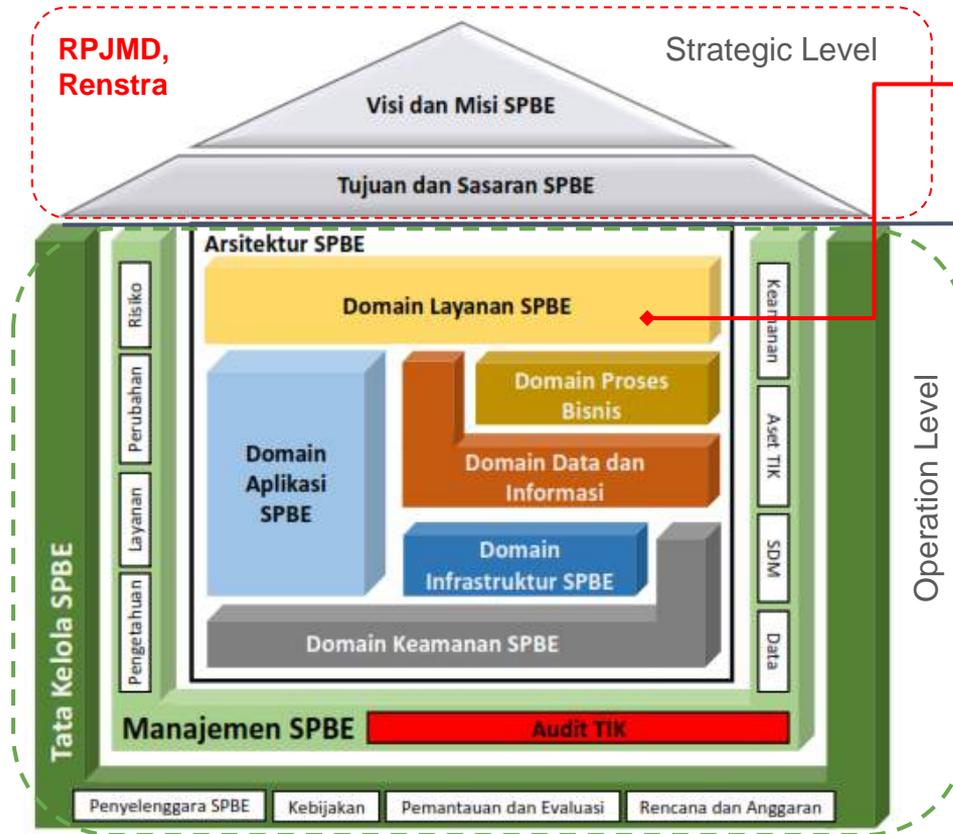
“**Indeks Kelembagaan** disinergikan dengan **Indeks SPBE**”

CONTOH pemanfaatan Arsitektur Untuk Eksplorasi Organisasi



Eksplorasi mutasi di OPD. Bagaimana peta layanan elektronik yang dimiliki, seberapa ketergantungan, dan teknologi aplikasi existing.

Arsitektur SPBE sebagai Innovation Trigger



Inovasi:

Melakukan berbagai pembaruan yang terbentuk dalam sebuah produk, ide, desain, dan lainnya

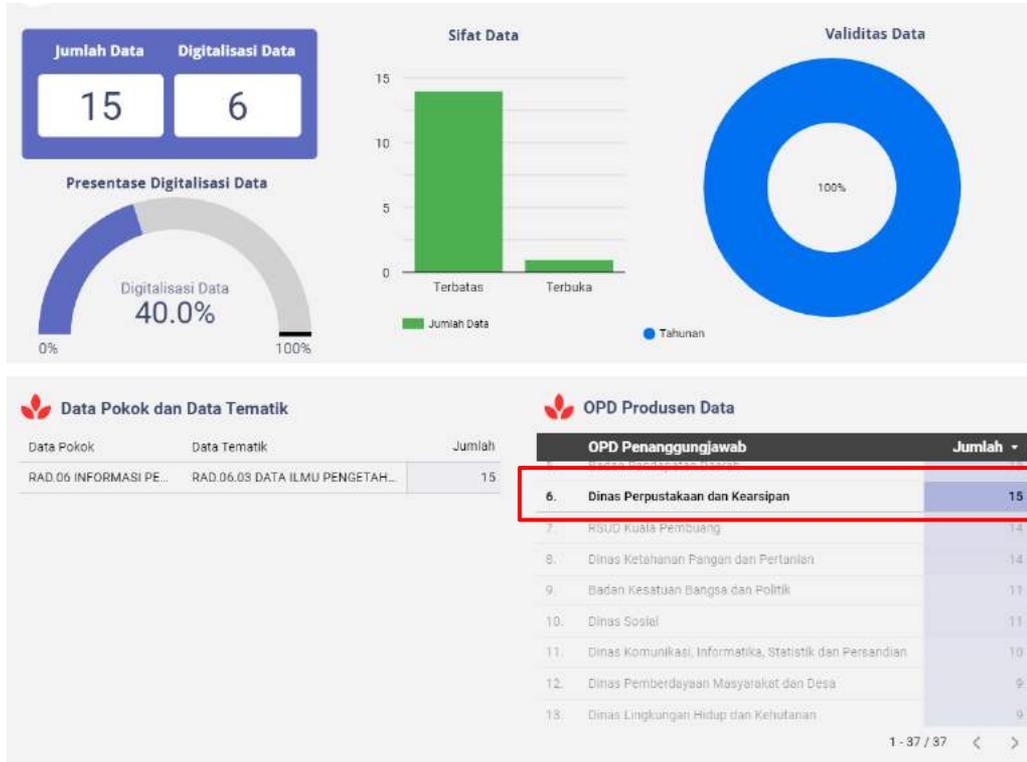
Kondisi Inovasi:

1. adopsi kurang introspeksi
2. mayoritas berorientasi pada pembuatan aplikasi
3. tidak berangkat dari TUSI > Layanan > Probis dan kondisi Data Informasi

Benefit:

1. apa yang dibuat, memang diperlukan
2. apa yang diinovasikan, memang menyelesaikan
3. apa yang diusulkan bisa dilanjutkan

CONTOH pemanfaatan Arsitektur Untuk Ide Inovasi



Eksplorasi kondisi data di OPD. seberapa sudah terdigitalisasi dan terkelola dengan baik. terlihat masih dibawah 50% terdigitalisasi. ini peluang untuk diinovasikan

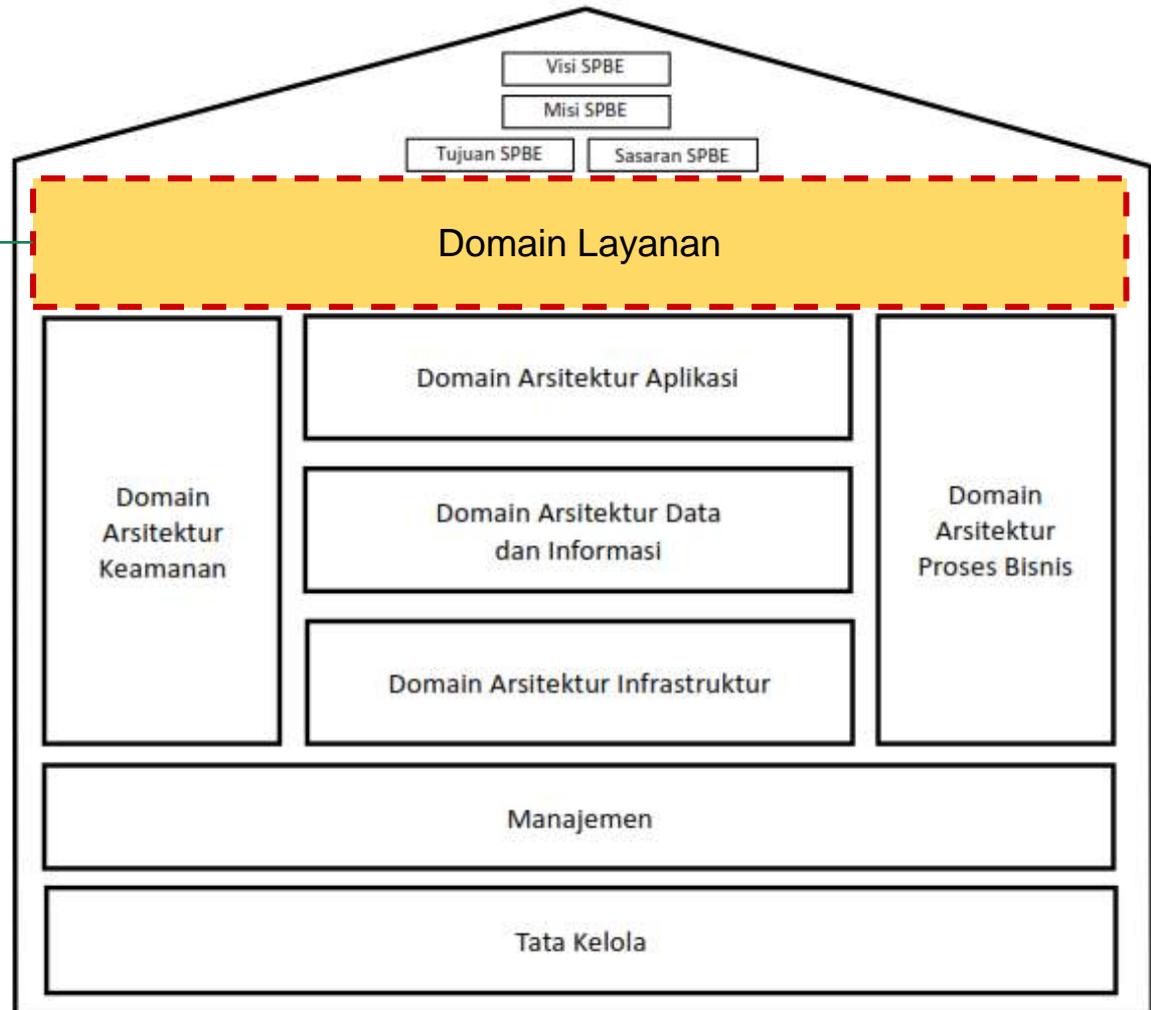
Contoh Dashboard Money Arsitektur SPBE



<https://s.id/1SIQ9>



Arsitektur Layanan



Secara umum dibagi menjadi 2:

Layanan Publik

- **G2C** dan **G2B**

Layanan Administrasi

Pemerintahan

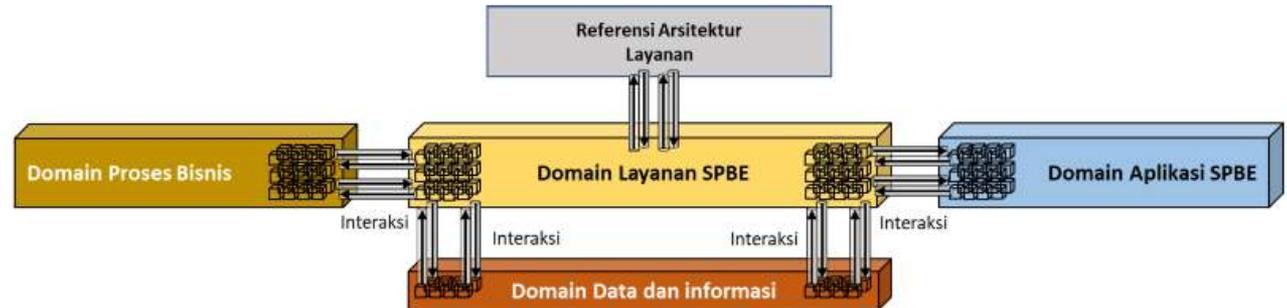
- **G2E** dan **G2G**

Perpres 132, 2022 : h30 dok

Arsi SPBE Nasional

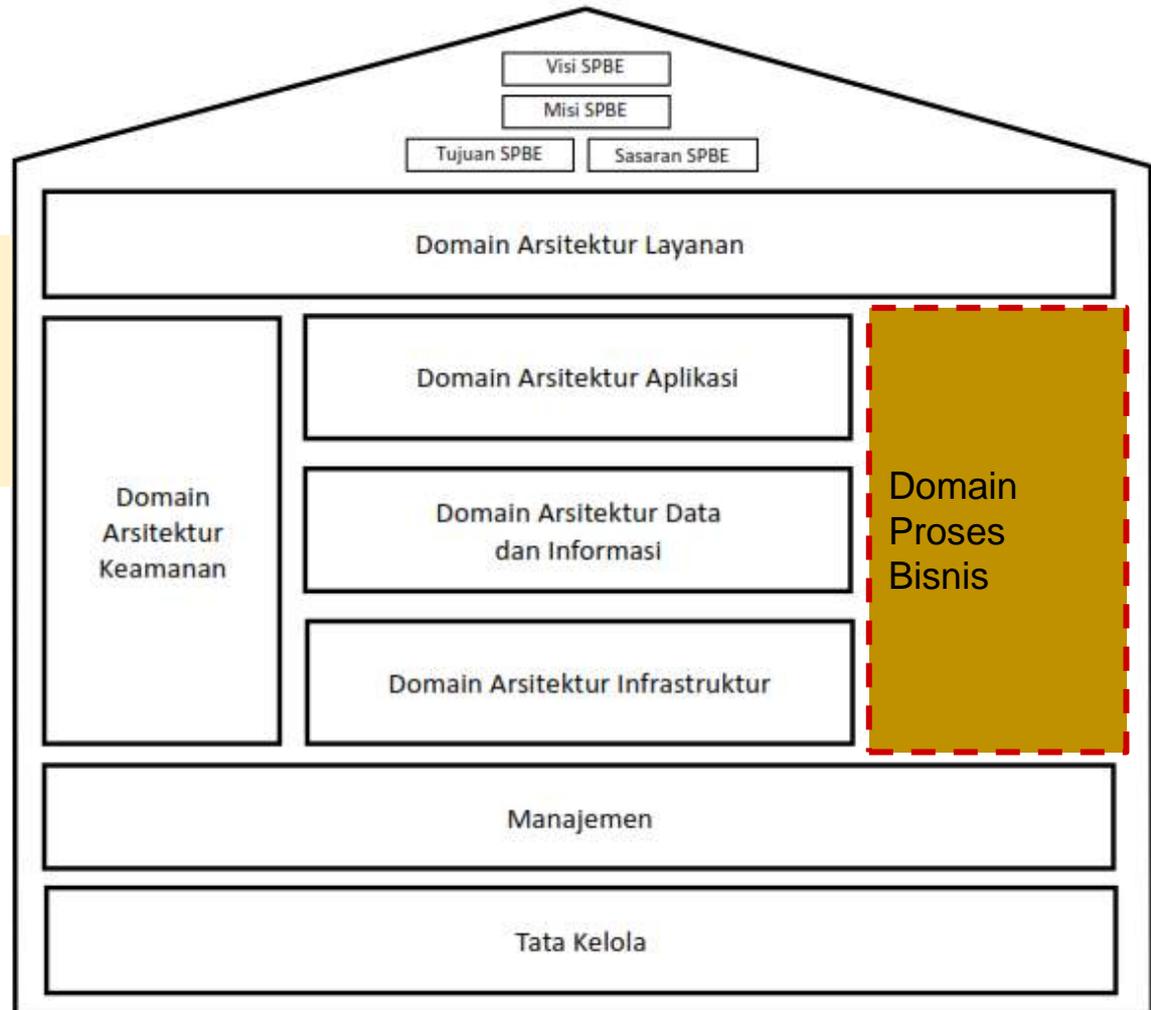
https://drive.google.com/file/d/1h30eJzrfP6viRIAzhc2GPTD8brr-OvRj/view?usp=share_link

Struktur dan Keterkaitan Antar Domain

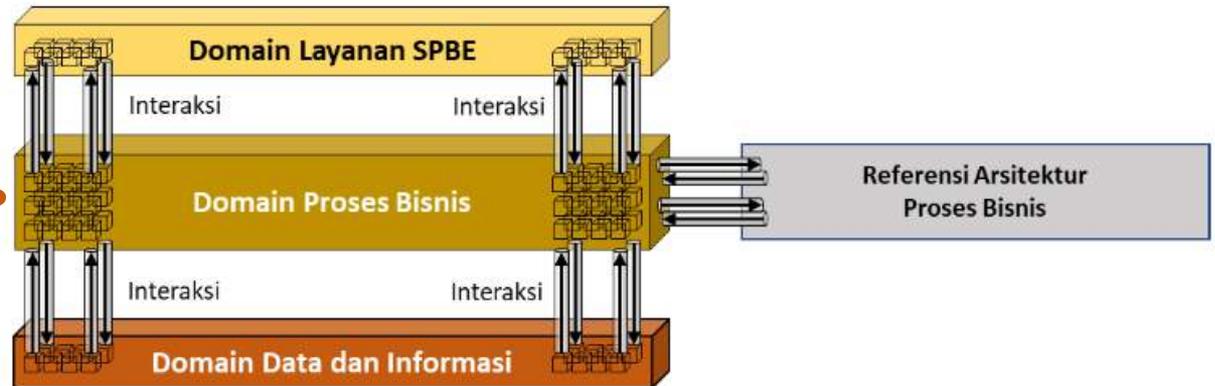


Arsitektur Proses Bisnis

Dalam Perpres SPBE dikatakan bahwa layanan adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat



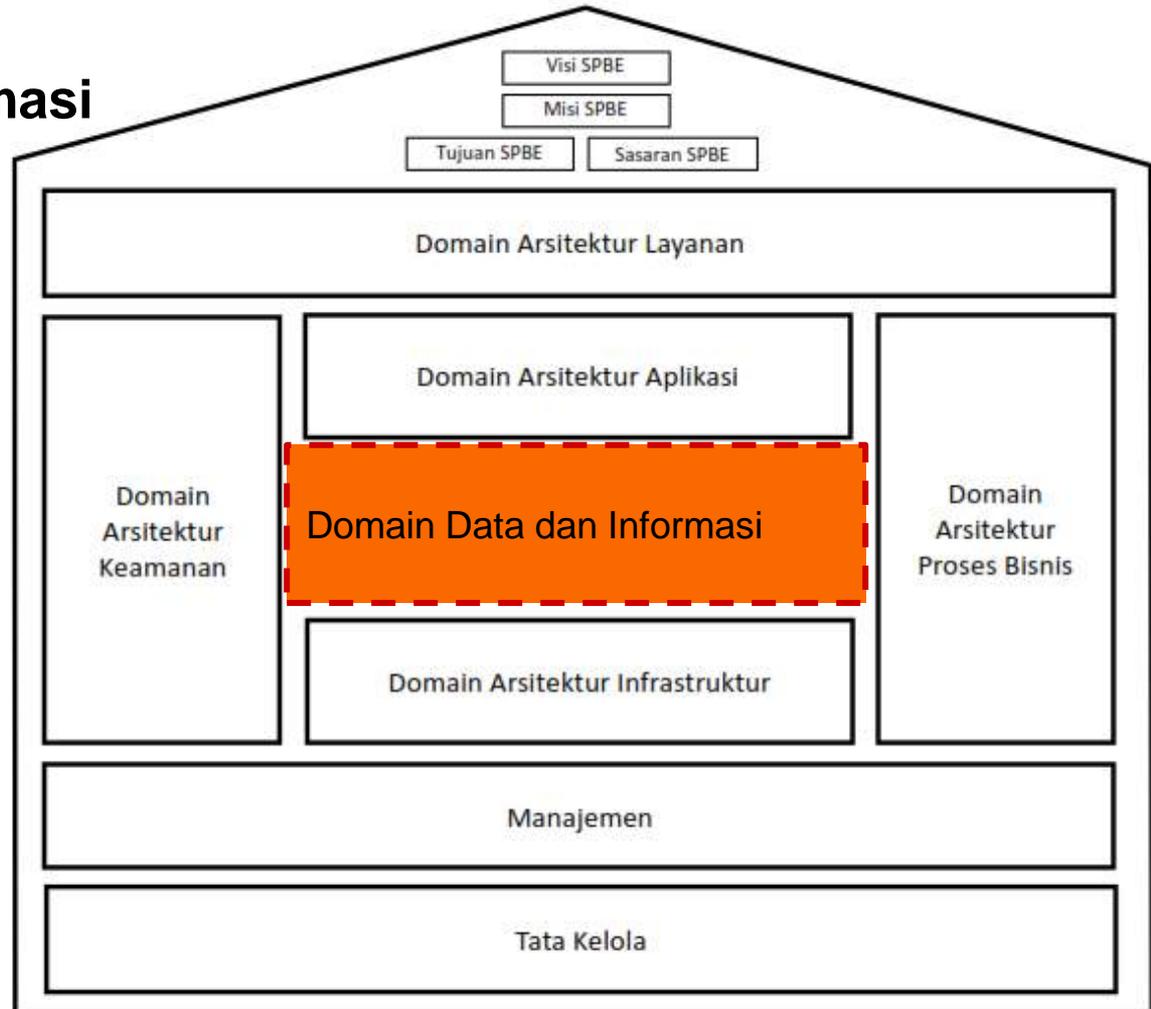
Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



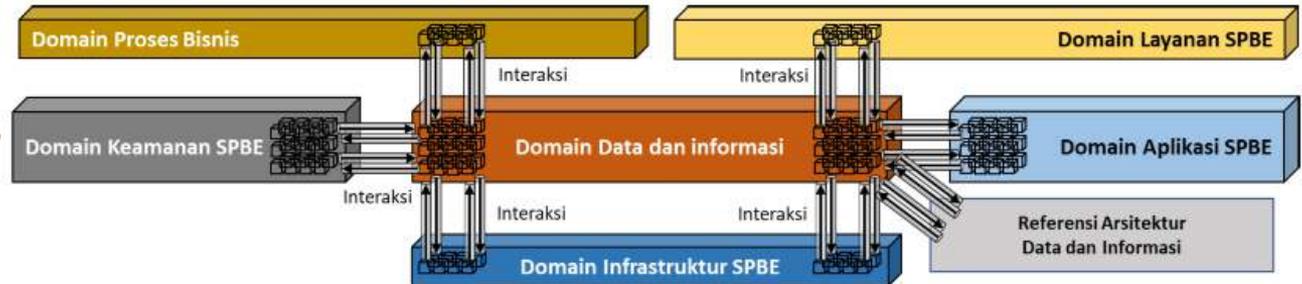
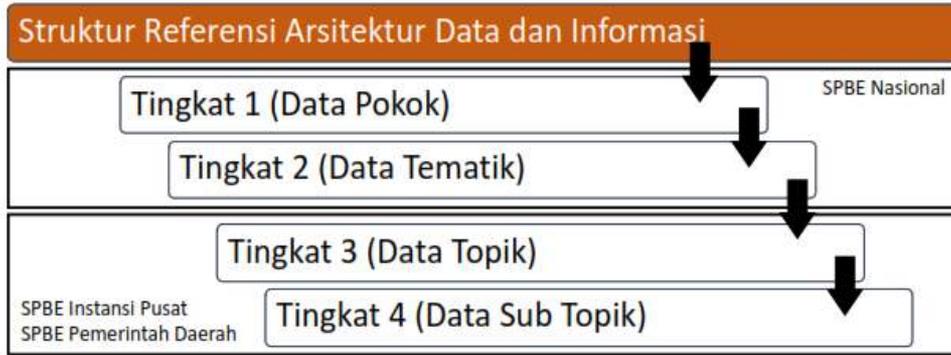
Arsitektur Data Informasi

Prinsip yang Perlu diperhatikan:

- 1) Data harus dikumpulkan dan dipelihara secara terintegrasi untuk mendukung kebutuhan;
- 2) Data merupakan aset yang dapat diperbarui dan dapat digunakan kembali;
- 3) Data harus mempunyai kualitas dan integritas setinggi mungkin untuk dapat digunakan dalam mengambil keputusan;
- 4) Data harus disimpan atau ditempatkan di struktur dan lokasi paling sesuai untuk pemanfaatan yang optimal;
- 5) Data yang sifatnya dinamis harus diperbaharui setiap saat;
- 6) Data harus bisa dibagi pakaikan untuk kebutuhan bersama



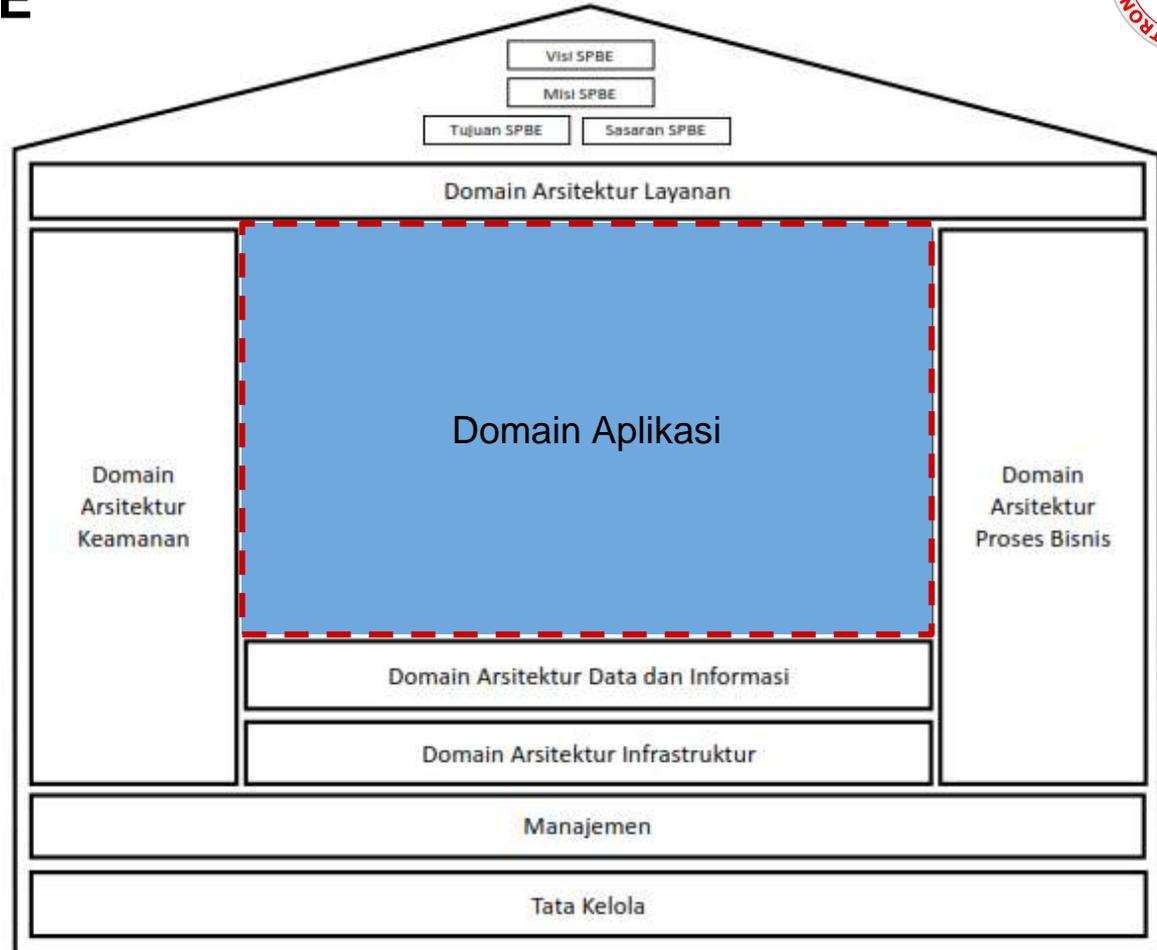
Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



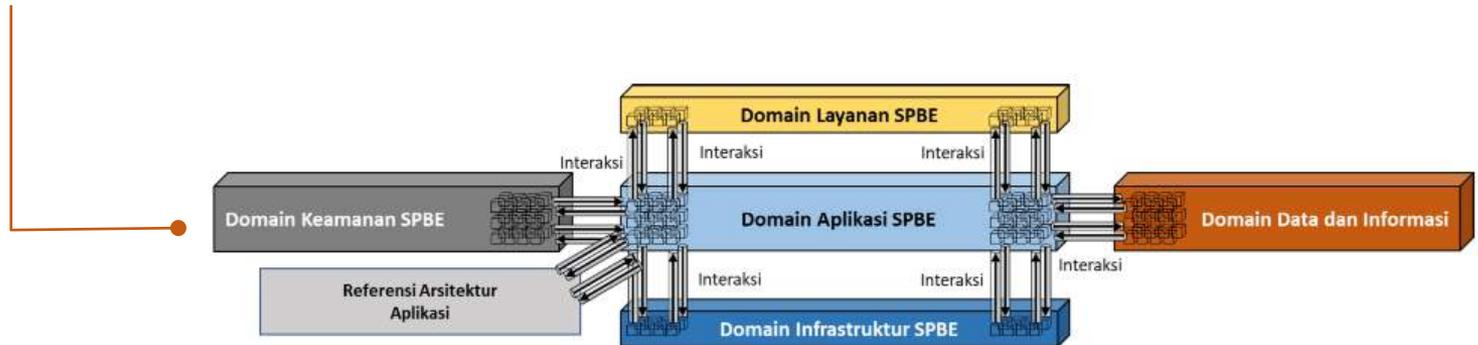
Arsitektur Aplikasi SPBE

Prinsip yang Perlu diperhatikan:

1. Taksonomi referensi arsitektur aplikasi disusun berdasarkan pada struktur adaptif yang memungkinkan terjadinya pengembangan dan atau pengintegrasian fungsi lain/baru dalam penyediaan kemampuan TIK;
2. Aplikasi yang berorientasi pada layanan;
3. Didefinisikan sebagai hirarki komponen aplikasi;
4. Dirancang untuk mempromosikan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan pelaporan;
5. Berbasis standar terbuka (open source);
6. Terkorelasi dengan arsitektur layanan, dan arsitektur data melalui hubungan yang teridentifikasi dan didukung arsitektur keamanan yang didefinisikan



Struktur dan Keterkaitan Antar Domain

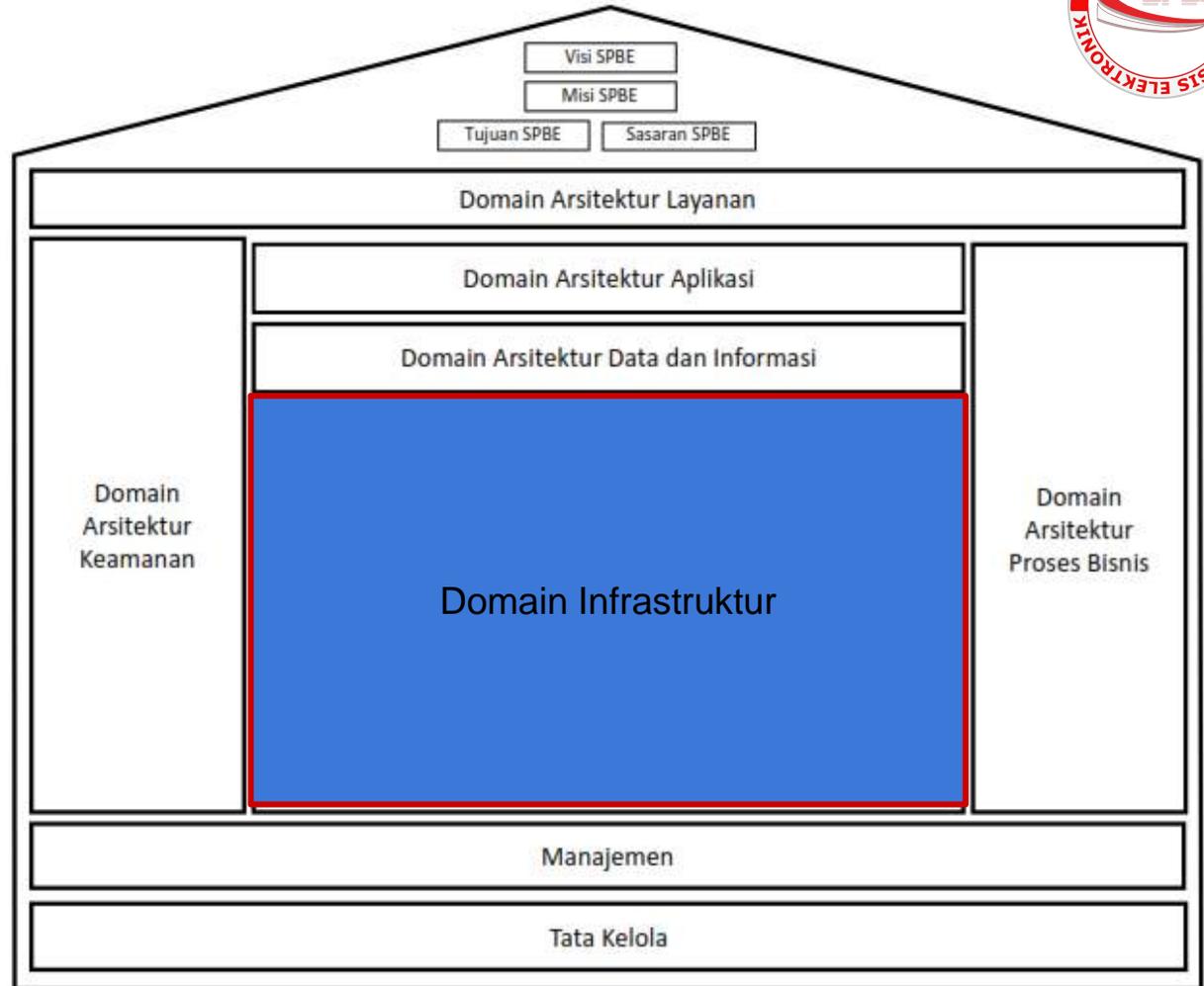


Arsitektur Infrastruktur SPBE

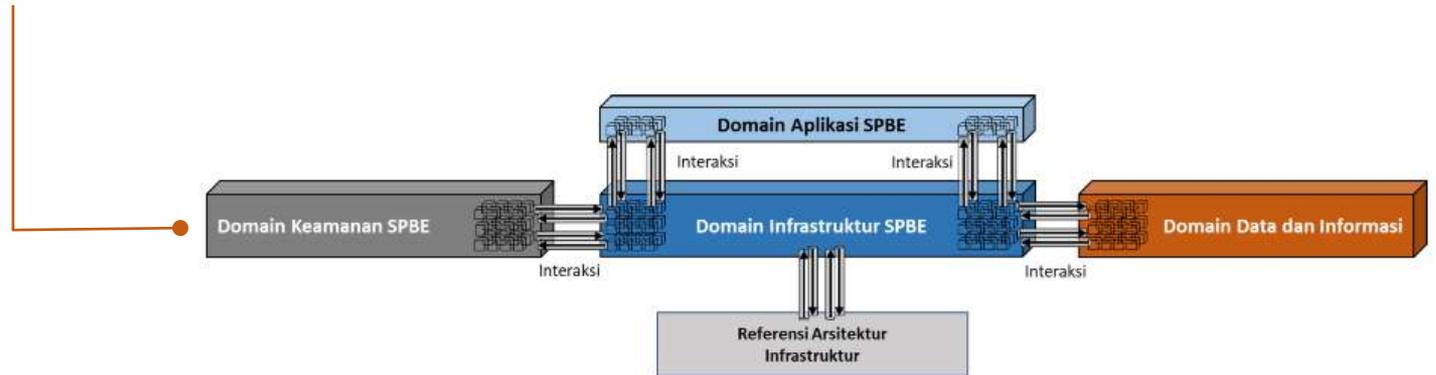
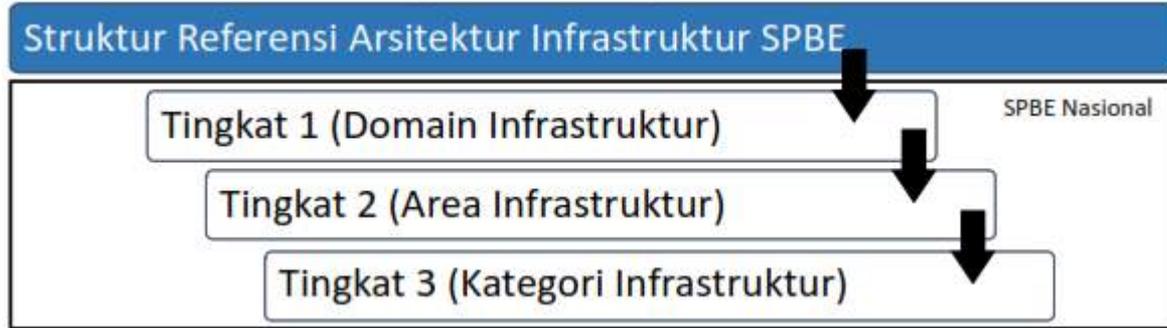


Prinsip yang Perlu diperhatikan :

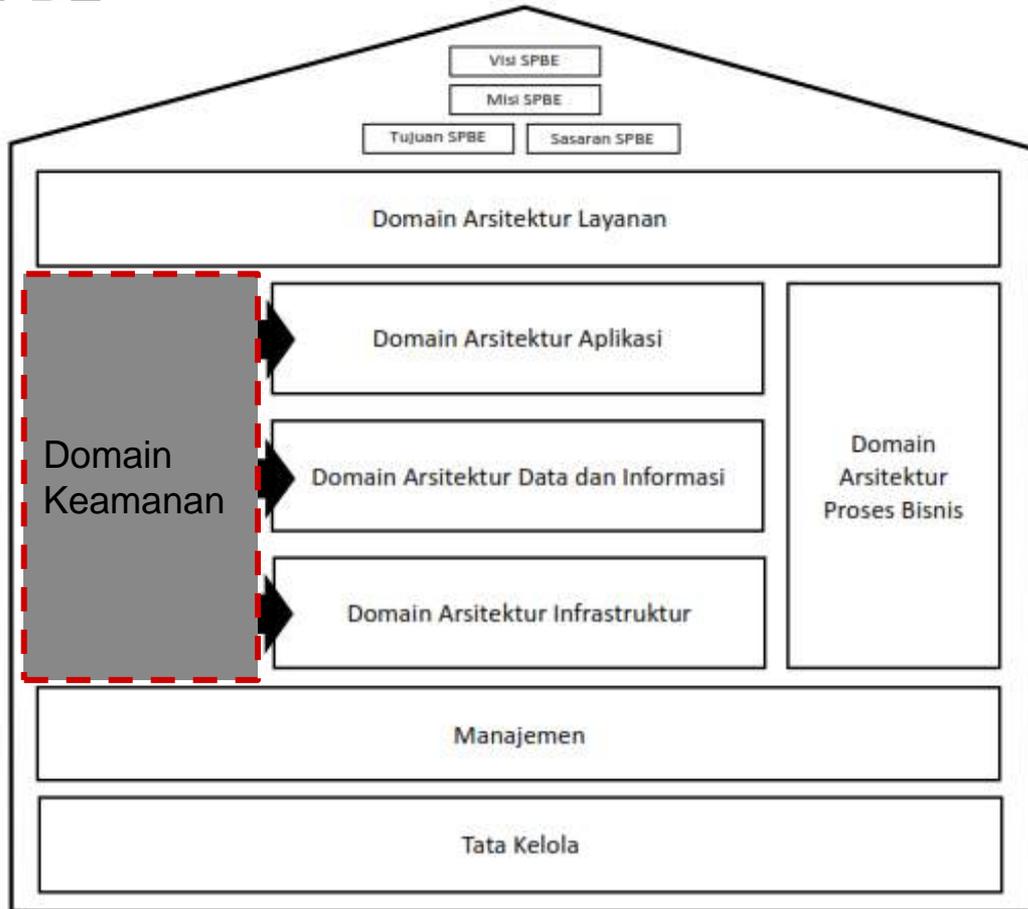
1. Taksonomi referensi arsitektur infrastruktur harus mudah beradaptasi dengan kebutuhan masa depan, dan mengakomodasi teknologi baru;
2. Didefinisikan sebagai hirarki elemen infrastruktur TIK;
3. Dirancang untuk mempromosikan kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan pelaporan;
4. Memfasilitasi layanan dan interoperabilitas bersama;
5. Berbasis standar umum (open standard);
6. Dapat digunakan untuk mendukung referensi arsitektur aplikasi dan referensi arsitektur data melalui hubungan yang terindikasi dan didukung oleh referensi arsitektur keamanan.



Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



Arsitektur Keamanan SPBE



Perlu ada:
Standar Keamanan
Penerapan Keamanan
Kelaikan Keamanan

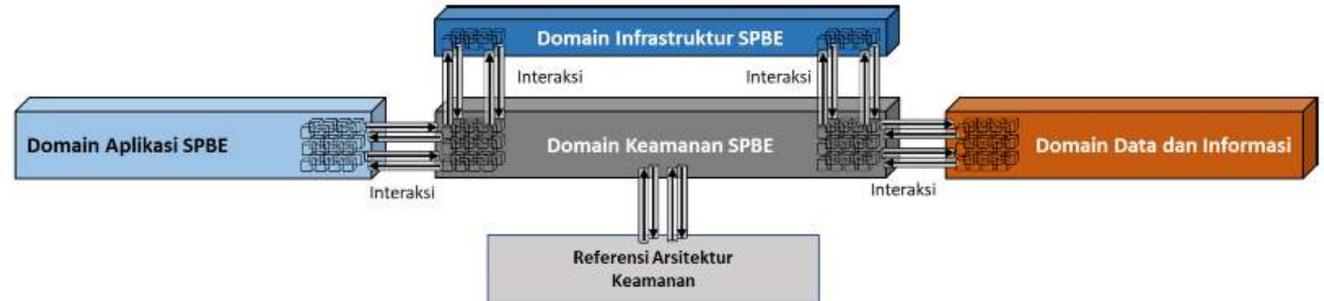
Focus Pada :

1. Keamanan Data / Informasi
2. Keamanan Aplikasi
3. Keamanan Jaringan
4. Keamanan Infrastruktur

Rekomendasi :

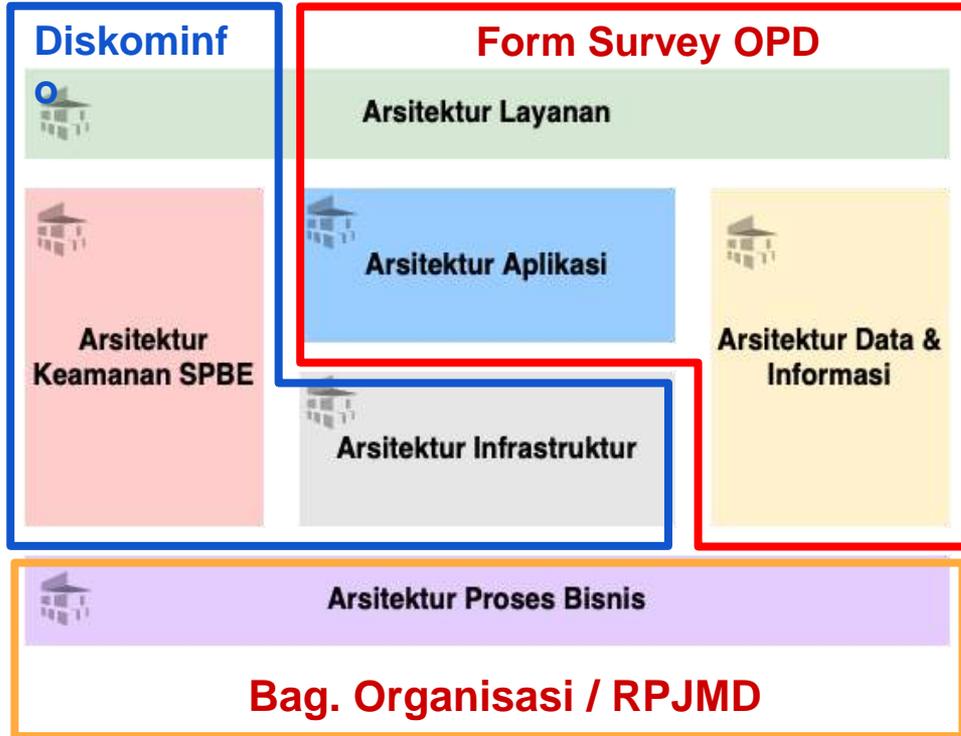
1. Penentuan teknologi database
2. Penentuan teknologi aplikasi
3. Penentuan lokasi server dan konfigurasi yang perlu dilakukan

Struktur dan Keterkaitan Antar Domain



Pembagian Peran di Arsitektur SPBE – OPD

Muatan dari Arsitektur SPBE



“Mengacu pada
Perpres 132/2022”



Ilustrasi | Cascading

Visi -> Misi -> Sasaran -> Program Strategis

Aplikasi Pendukung Layanan Transportasi
Dashboard System / Apps EWS



Layanan Transportasi

Memberikan layanan antar anggota keluarga kemanapun tujuan di dalam kota



1

N

1



Proses Bisnis untuk mendukung Layanan Transportasi

Mempersiapkan Kendaraan Dalam Kondisi Prima

Memastikan Ketersediaan Bahan Bakar

Melakukan Pengantaran Anggota Keluarga

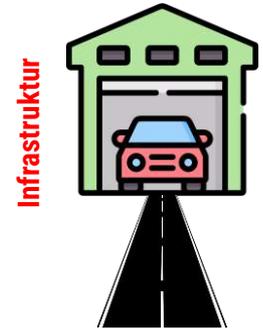
Memastikan Anggota Keluarga Sampai Tujuan dengan Selamat

N



Data yang dikelola di setiap Proses Bisnis

Air, Oli, Bahan bakar, Asap dll



Infrastruktur

Keamanan



Cascading | Ilustrasi (dinas Kesehatan)

Visi -> Misi -> Sasaran -> Program Strategis (Kesehatan)

S.4.1. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Aplikasi Pendukung Layanan Kesehatan
SPGDT, SIMRS, SIMPUS, Eksekutif Dashboard



Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan masyarakat untuk usia harapan hidup tinggi

1



Proses Bisnis untuk mendukung Layanan Kesehatan

[IKU dan Sasaran Strategis Daerah]

1. Mempersiapkan Kegiatan Sehat Lingkungan
2. **Memastikan Ketersediaan Fasilitas Kesehatan**
3. Melakukan Pengantaran 24 jam Layanan Primer

N



N



Data yang dikelola di setiap Proses Bisnis

Pasien,
Faskes,
Obat,
Limbah Kesehatan dll

Infrastruktur



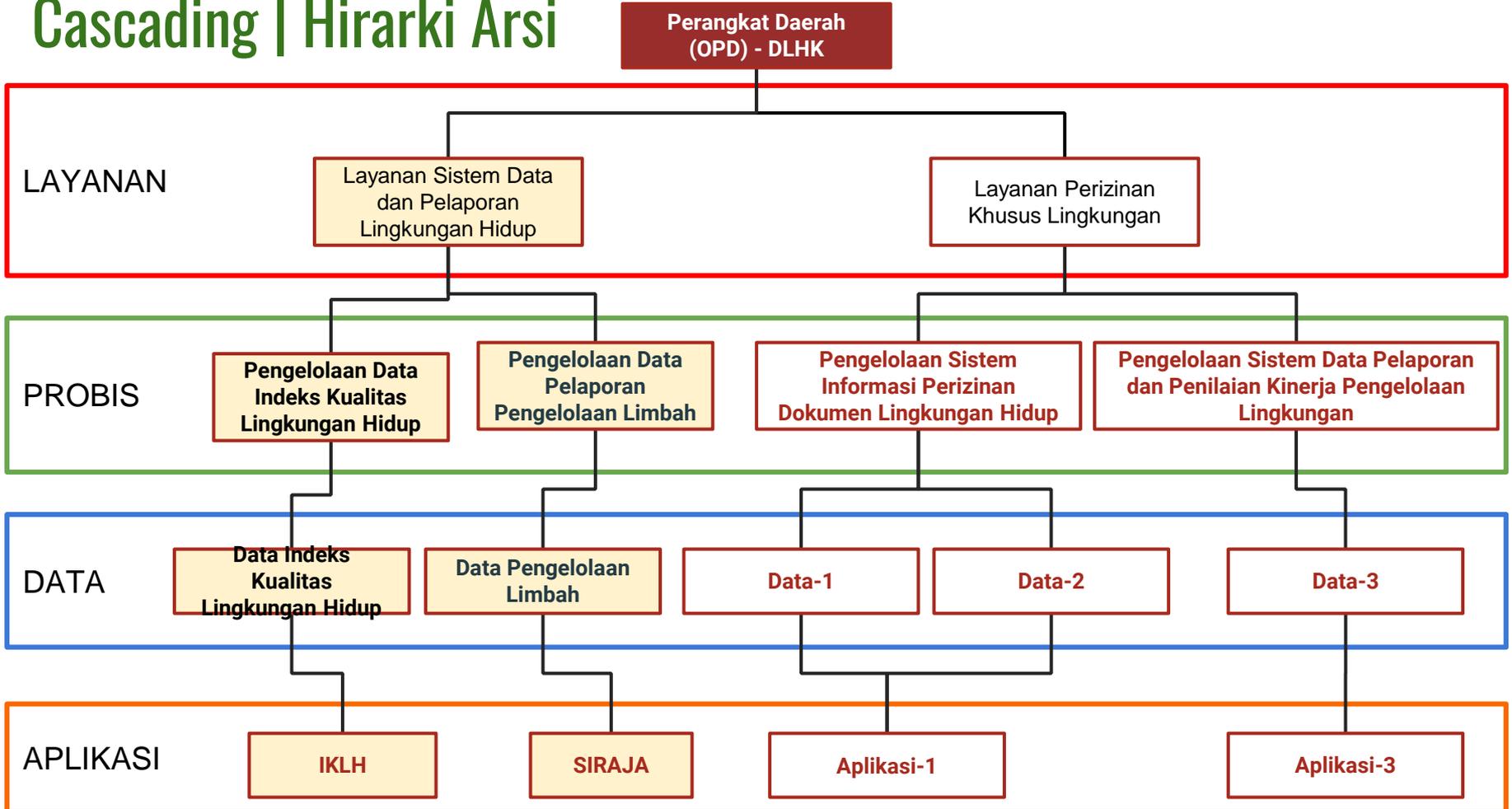
Standar Bangunan
Puskesmas, Pusat Data,
Perangkat IT

Keamanan



CCTV 24 jam, Door
Access, Firewall, SSL

Cascading | Hirarki Arsi



STRATEGI-4



Menyusun Peta Rencana Sebagai Penjabaran Penyelenggaraan SPBE Pemerintah Daerah

Pengantar Peta Rencana



Melalui Perpres 96, 2018: psl 13

“Peta Rencana SPBE adalah dokumen yang mendeskripsikan **arah dan langkah** penyiapan dan pelaksanaan **SPBE yang terintegrasi**”



Pasal 14

(1) Peta Rencana SPBE Nasional memuat:

- Tata Kelola SPBE;
- Manajemen SPBE;
- Layanan SPBE;
- Infrastruktur SPBE;
- Aplikasi SPBE;
- Keamanan SPBE; dan
- Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi.

SE MenpanRB18, 2022

“Arahan Presiden sangat tegas dan jelas, digitalisasi birokrasi menjadi kewajiban. Dan **bukan sekadar digitalisasi**, tapi seluruh **rangkaian digitalisasi** itu harus **terintegrasi**. Sehingga semua berbasis digital, mengurangi berbagai celah dan potensi penyalahgunaan”

“Dalam Menyusun Arsi dan Peta Rencana, Pemda wajib melakukan **penyelarasan**”



PETA RENCANA SPBE

Penyusunan Arsi dan Peta Rencana SPBE

FASE TRANSFORMASI

Capaian

1. Peningkatan rata-rata indeks SPBE:
tahun 2018: 1,98 (kurang)
tahun 2019: 2,18 (cukup)
tahun 2020: 2,26 (Cukup)
tahun 2021: 2,24 (Cukup)
dengan indikator penilaian baru, berprinsip keterpaduan nasional
2. Kenaikan 19 peringkat e-Government Development Index (UN), tahun 2018: 107, menjadi tahun 2020: 88
3. Penetapan berbagai kebijakan turunan Perpres SPBE

FASE TRANSFORMASI

- Terwujudnya **proses bisnis terintegrasi** melalui penerapan Arsitektur SPBE
- Terwujudnya **tematik layanan**
- Pemanfaatan **infrastruktur TIK Nasional Berbagi Pakai**
- Peningkatan literasi digital (Manajemen ASN Digital)

SMART Government

- Penerapan penuh **layanan digital publik dan administrasi pemerintahan** nasional
- Pemanfaatan Big Data dan Kecerdasan Artifisial (*Data-Driven Government*)
- Mewujudkan konsep **Smart City** dengan pola kerja digital (*New Way of Working*) pada operasional di Kota Nusantara tahun 2024

Mengimplementasikan dan memanfaatkan **BigData** menuju **Data-Driven Government**

PENGUATAN TATA KELOLA

2020

2021

2022

2023

2024

PENGUATAN LAYANAN SPBE

PENGUATAN INFRASTRUKTUR SPBE

PEMBANGUNAN TIK 4.0

PENGEMBANGAN TIK 4.0



Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan dari dokumen Strategis Instansi Pusat (Renstra) / Pemerintah Daerah (RPJMD)

Inisiatif Strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Inisiatif strategis Arsitektur SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah sesuai dengan tematik layanan digital

Peta Rencana

Perpres 95,2018

SE MenpanRB 18, 2022

No	Project/Activities	UIC	Target		
			2022	2023	2024
SASARAN PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS: (Program/Kegiatan)					
Indikator	(Indikator)		(Target)	(Target)	(Target)
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
B	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
2 Manajemen					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
3 Layanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
4 Aplikasi					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
5 Infrastruktur					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
6 Keamanan					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
7 Audit TIK					
A	(Program)	(UIC)	(Baseline)	(Target)	(Target)
	- (Kegiatan)				
	- (Kegiatan)				
...					
INISIATIF STRATEGIS ARSITEKTUR SPBE IPPD: (Inisiatif Strategis)					
1 Tata Kelola					
...					
7 Audit TIK					
...					

Muatan Peta Rencana SPBE

Terdapat 7 (Tujuh) Muatan Peta Rencana SPBE sesuai amanat Perpres No 95 Tahun 2018

Program

Program dengan UIC dan Target yang direncanakan pada Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Kegiatan

Kegiatan rinci untuk mendukung pencapaian setiap Program pada Peta Rencana SPBE Instansi Pusat / Pemerintah Daerah

Apa saja 7 Muatan Perencanaan SPBE



Muatan Tata Kelola

Tata Kelola SPBE, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan tata Kelola penyelenggaraan SPBE seperti peraturan perundang-undangan, standar operasional prosedur, proses bisnis, pemantauan dan evaluasi;

Muatan Manajemen

Manajemen SPBE, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen SPBE sebagaimana yang diamanatkan oleh Perpres SPBE;

Apa saja 7 Muatan Perencanaan SPBE

Muatan Layanan

Layanan, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan layanan seperti penerapan layanan elektronik, integrasi layanan, transformasi layanan konvensional menjadi layanan elektronik



Muatan Aplikasi

Aplikasi, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan, integrasi, penerapan, dan pemeliharaan aplikasi

Muatan Infrastruktur

Infrastruktur TIK, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan, integrasi, penerapan, dan pemeliharaan infrastruktur

Apa saja 7 Muatan Perencanaan SPBE



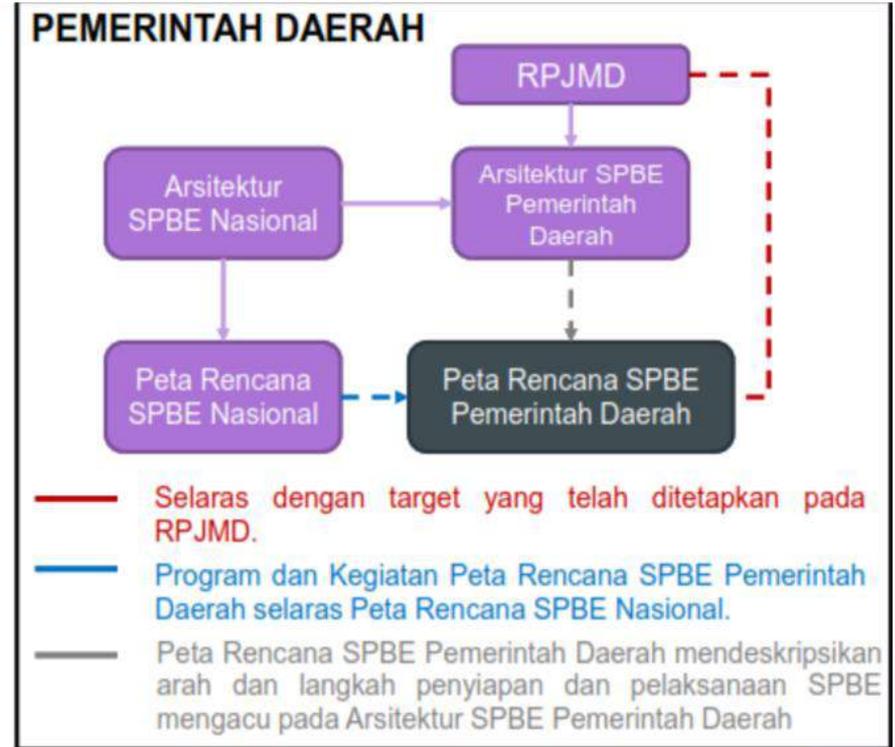
Muatan Keamanan

Keamanan, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan, pengembangan, integrasi, penerapan, dan pemeliharaan keamanan

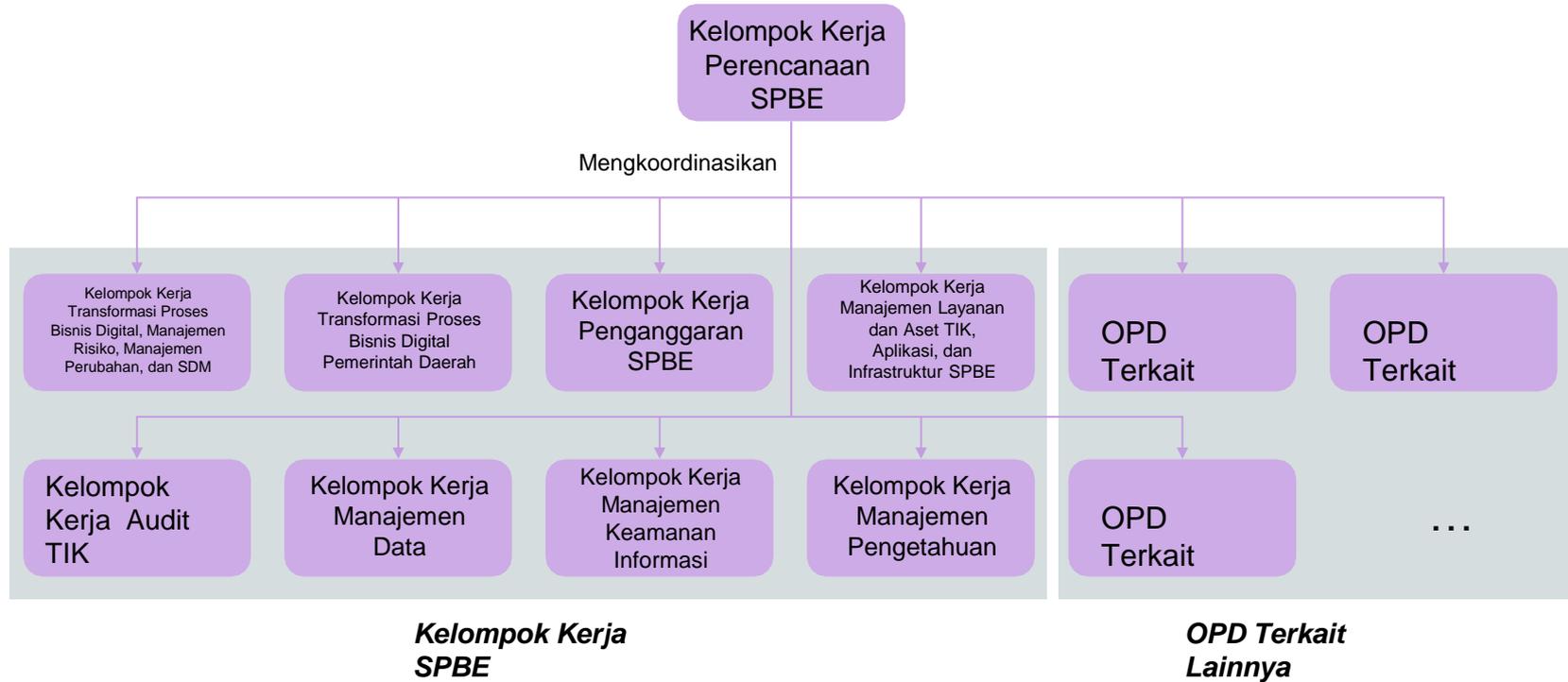
Muatan Audit TIK

Audit TIK, berisikan program dan kegiatan yang berkaitan dengan penerapan audit TIK

Penyelarasan Level Nasional > Instansi & Daerah



Penanggung Jawab Penyusunan Peta Rencana SPBE Pemerintah Daerah



Dokumen yang Perlu Diperhatikan dalam Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD

INSTANSI PUSAT

Rencana Strategis Instansi Pusat

Dokumen perencanaan yang
Instansi Pusat berpedoman
kepada RPJMN.

Arsitektur SPBE Instansi Pusat

Arsitektur SPBE adalah kerangka dasar untuk
menghasilkan layanan SPBE yang terintegrasi.
Arsitektur SPBE Instansi Pusat
adalah Arsitektur SPBE yang
diterapkan di instansi pusat.

Peta Rencana SPBE Nasional

Peta Rencana SPBE adalah dokumen yang
mendeskripsikan arah dan langkah penyiapan dan
pelaksanaan SPBE yang terintegrasi. Peta Rencana
SPBE Nasional diterapkan secara nasional.

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Dokumen perencanaan dan penganggaran
Kementerian/Lembaga dan penjabaran dari Rencana
Kerja Kementerian/Lembaga bersangkutan.

PEMERINTAH DAERAH

RPJMD

Dokumen perencanaan Pemerintah Daerah yang
berpedoman kepada RPJMN.

Arsitektur SPBE Pemerintah Daerah

Arsitektur SPBE adalah kerangka dasar untuk
menghasilkan layanan SPBE yang
Arsitektur SPBE Pemerintah Daerah adalah Arsitektur SPBE
yang diterapkan di pemerintah daerah.

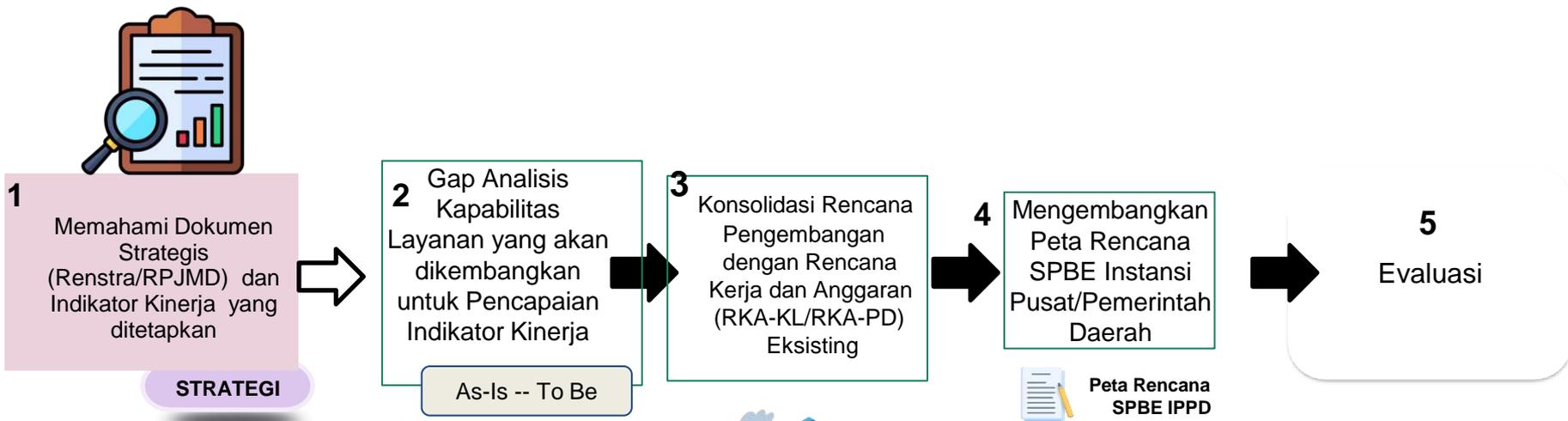
Peta Rencana SPBE Nasional

Peta Rencana SPBE adalah dokumen yang
mendeskripsikan arah dan langkah penyiapan dan
pelaksanaan SPBE yang terintegrasi. Peta Rencana
SPBE Nasional diterapkan secara nasional.

Rencana Kerja dan Anggaran Pemerintah Daerah

Dokumen Perencanaan dan penganggaran Pemerintah
Daerah dan penjabaran Rencana Kerja Pemerintah
Daerah bersangkutan.

Kerangka Kerja Penyusunan Peta Rencana SPBE IPPD



Via Dashboard

Contoh Cascading RPJMD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif, Produktif dan Berdaya Saing serta Berbasis pada Potensi Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB 	<ul style="list-style-type: none"> Pertanian, Pangan, Perikanan dan Kelautan
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kesejahteraan dan jaminan perlindungan masyarakat Terwujudnya sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kontribusi industri pengolahan dalam pertumbuhan ekonomi Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul dan pengembangan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi industri pengolahan dalam PDRB Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD 	<ul style="list-style-type: none"> Perindustrian, Penanaman Modal Pariwisata, Koperasi UMKM, Kebudayaan, Perdagangan
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pendapatan masyarakat dan daya beli masyarakat serta pemberian jaminan dan perlindungan sosial Meningkatnya pengarus utamaan gender serta perlindungan terhadap perempuan dan anak Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan dan literasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indeks Pembangunan Gender (IPG) Indeks Kesehatan Indeks Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Naker, Transmigrasi PPPA Kesehatan, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pendidikan, Perpustakaan, Pemuda dan Olahraga
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Tata Kelola Lingkungan Hidup yang Aman, Nyaman dan Mendukung Proses Pembangunan yang Berkesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur wilayah Tercapainya universal akses (Kumuh, air bersih, pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio konektivitas Capaian universal akses 	<ul style="list-style-type: none"> Perhubungan, PUPR Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, PUPR

Contoh Cascading RPJMD - Renstra OPD

Misi	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan	Program Prioritas	Program yang direfer di Renstra OPD	OPD
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal; 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Ekonomi Kerakyatan 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB 	<ul style="list-style-type: none"> Kelautan dan Perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi lokal serta ekonomi kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Perikanan Budidaya 	Dinas Perikanan
							<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Perikanan Dinas Perikanan
					<ul style="list-style-type: none"> Pangan 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi lokal serta ekonomi kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Program penanganan kerawanan pangan Program pengawasan keamanan pangan Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
					<ul style="list-style-type: none"> Pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi lokal serta ekonomi kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Contoh Cascading RPJMD -> Renstra OPD -> RKA -> Muatan SPBE

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif, Produktif dan Berdaya Saing serta Berbasis pada Potensi Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan Meningkatnya kontribusi industri pengolahan dalam pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB Pertumbuhan kontribusi industri pengolahan dalam PDRB 	<ul style="list-style-type: none"> Pertanian, Pangan, Perikanan dan Kelautan Perindustrian, Penanaman Modal

Misi	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan	Program Prioritas	Program yang direfer di Renstra OPD	OPD
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal; 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun Ekonomi Kerakyatan 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB 	<ul style="list-style-type: none"> Kelautan dan Perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi lokal serta ekonomi kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Program Pengelolaan Perikanan Tangkap 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Perikanan Dinas Perikanan

Misi	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	OPD	Kegiatan	SubKegiatan	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Muatan SPBE
Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal;	Membangun Ekonomi Kerakyatan	Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan	Dinas Perikanan	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	100,000,000	100,000,000	100,000,000	Layanan
Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal;	Membangun Ekonomi Kerakyatan	Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan	Dinas Perikanan	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	50,000,000	50,000,000	50,000,000	Layanan
Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal;	Membangun Ekonomi Kerakyatan	Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan	Dinas Perikanan	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	50,000,000	50,000,000	50,000,000	Layanan

Contoh Cascading RPJMD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif, Produktif dan Berdaya Saing serta Berbasis pada Potensi Lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB 	Pertanian, Pangan, Perikanan dan Kelautan
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kontribusi industri pengolahan dalam pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan kontribusi industri pengolahan dalam PDRB 	Perindustrian, Penanaman Modal
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kesejahteraan dan jaminan perlindungan masyarakat Terwujudnya sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter 	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul dan pengembangan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD 	Pariwisata, Koperasi UMKM, Kebudayaan, Perdagangan
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pendapatan masyarakat dan daya beli masyarakat serta pemberian jaminan dan perlindungan sosial Meningkatnya pengarus utamaan gender serta perlindungan terhadap perempuan dan anak Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan dan literasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indeks Pembangunan Gender (IPG) Indeks Kesehatan Indeks Pendidikan 	Naker, Transmigrasi PPPA Kesehatan, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pendidikan, Perpustakaan, Pemuda dan Olahraga
<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya Tata Kelola Lingkungan Hidup yang Aman, Nyaman dan Mendukung Proses Pembangunan yang Berkesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pemerataan dan kualitas infrastruktur wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio konektivitas 	Perhubungan, PUPR
		<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya universal akses (Kumuh, air bersih, pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian universal akses 	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, PUPR

Contoh Cascading RPJMD - Renstra OPD

Misi	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Indikator Sasaran	Urusan	Program Prioritas	Program yang direfer di Renstra OPD	OPD
- Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal;	- Membangun Ekonomi Kerakyatan	- Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah	- Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan	+ Pertumbuhan kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam PDRB Total				
			+ Meningkatnya kontribusi industri pengolahan dalam pembangunan ekonomi Total					
			- Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul dan pengembangan ekonomi kreatif	- Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD				
					- Pariwisata	- Penguatan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi lokal serta ekonomi kreatif.	- Program pemasaran pariwisata	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Contoh Cascading RPJMD - Renstra OPD - RKA - Muatan SPBE

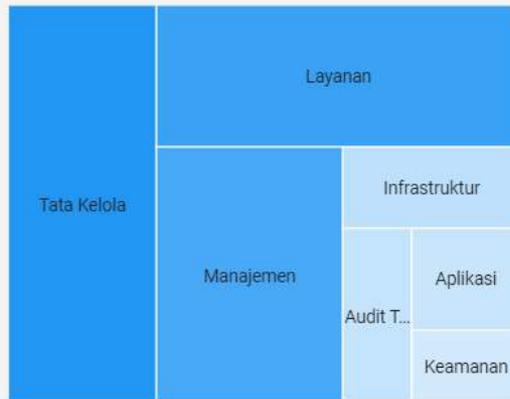
Misi	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	OPD	Kegiatan	SubKegiatan	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Muatan SPBE
Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, produktif dan berdaya saing serta berbasis pada potensi lokal;	Membangun Ekonomi Kerakyatan	Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang kreatif, inovatif dan berbasis pada potensi unggulan daerah	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul dan pengembangan ekonomi kreatif	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Penyediaan data dan penyebaran informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, baik dalam dan luar negeri	150,000,000	200,000,000	200,000,000	Layanan

Merawat Peta Rencana SPBE

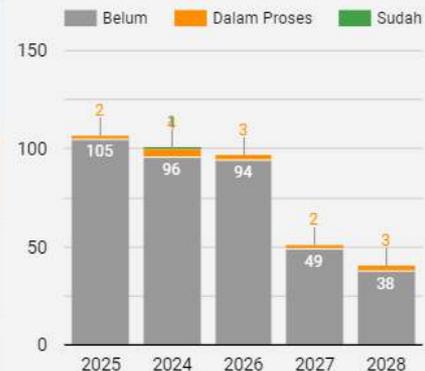
Aktivitas



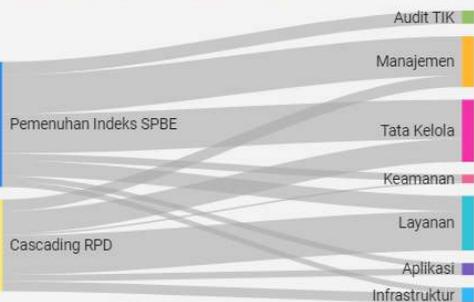
Jumlah Kegiatan per Muatan



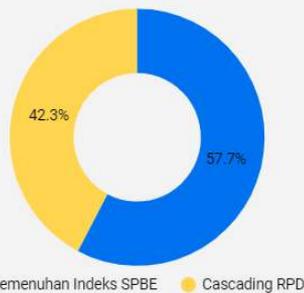
Status Pelaksanaan



Sumber Aktivitas >> Muatan SPBE



Sumber Aktivitas



Aktivitas per UIC

UIC	Jumlah
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	1
Dinas Perdagangan Dan Perindustrian	1
Inspektorat	1
Badan Kepegawaian	1
Dinas Kesehatan	1
Dinas Kependudukan Dan	1

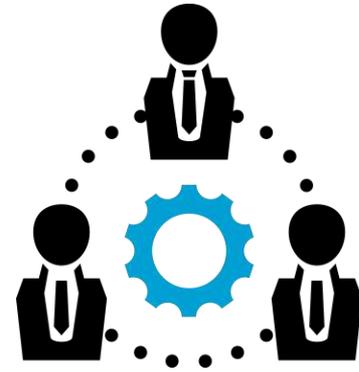
Living Dokumen Pemerintahan

Contoh

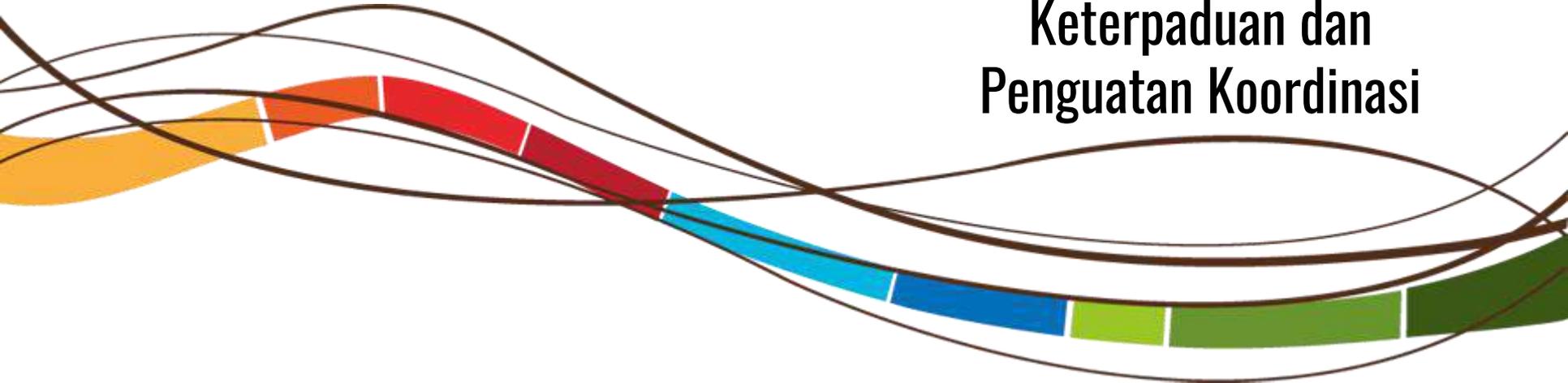
<https://darsini.patikab.go.id/>

Aktivitas / SubKegiatan	Indikator	Muatan	Tahun	Status	Sumber Aktivitas	UIC	Capaian Aktivitas
1. Reviu dan evaluasi arsitektur SPBE	Indeks SPBE	Tata Kelola	2024	Sudah	Pemenuhan Indeks SPBE	Dinas Komunikasi Dan Informatika	Telah dilakukan reviu peta rencana dan arsitektur SPBE pada tanggal 5 dan 6 Maret 2024
2. Integrasi Layanan Pusat Data dan Pusat Data Nasional	Indeks SPBE	Infrastruktur	2024	Sudah	Pemenuhan Indeks SPBE	Dinas Komunikasi Dan Informatika	Sudah menggunakan PDN
3. Koordinasi Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SPBE dengan Kementerian PANRB	Indeks SPBE	Tata Kelola	2024	Sudah	Pemenuhan Indeks SPBE	Tim Koordinasi SPBE	Sudah disampaikan untuk hasil indeks evaluasi SPBE tahun 2023

STRATEGI-5



**Keterpaduan dan
Penguatan Koordinasi**



KETERPADUAN DALAM PENYELENGGARAAN SPBE

Keterpaduan penyelenggaraan SPBE dapat dicapai melalui:



Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE sebagai pedoman keterpaduan

- Integrasi dan keselarasan proses bisnis pemerintahan
- Integrasi dan keselarasan data
- Integrasi dan keselarasan pembangunan aplikasi
- Integrasi infrastruktur TIK



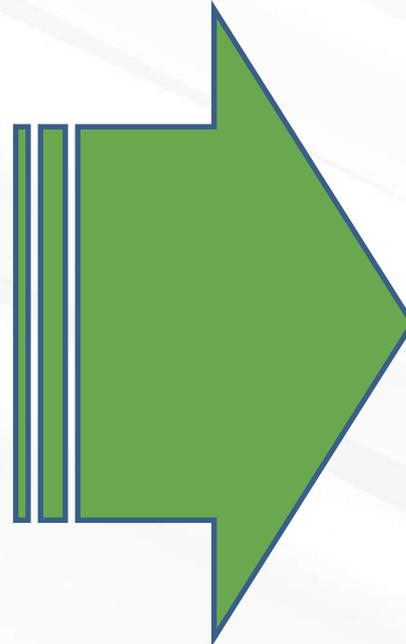
Data dan Informasi SPBE yang terintegrasi dan terpadu

- Berbagi pakai data dan informasi
- Penyediaan akses data dan informasi
- Pemenuhan standar interoperabilitas data dan informasi



Keterpaduan Rencana dan Anggaran SPBE

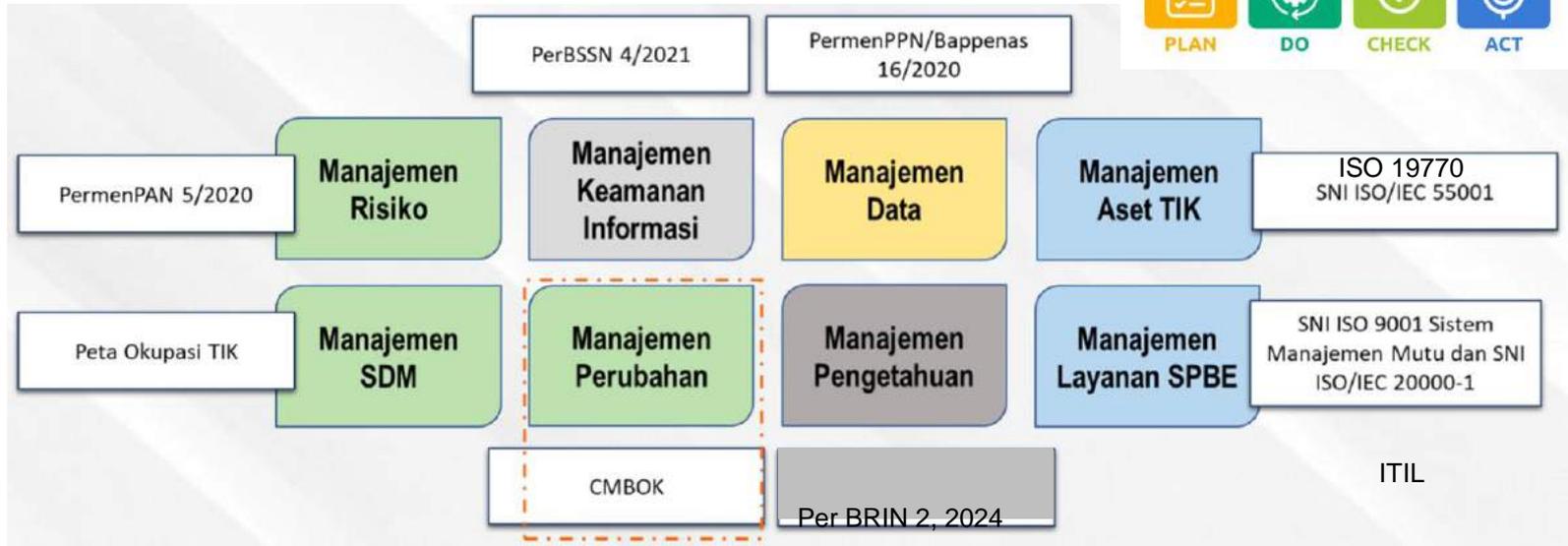
- Pembangunan infrastruktur TIK
- Pembangunan aplikasi
- Perencanaan SDM SPBE
- Perencanaan program kegiatan SPBE



Penguatan Koordinasi antar Perangkat Daerah yang terpadu

- Koordinator SPBE Pemda
- Koordinator Kelompok Kerja SPBE
- Pimpinan/Sekretaris Perangkat Daerah

Penguatan dan Pelaksanaan Manajemen SPBE



Perpres 95, 2018 | Pasal 46



STRATEGI-6



**Pemahaman Utuh Tentang
47 Indikator**

Struktur Penilaian

PermenPANRB

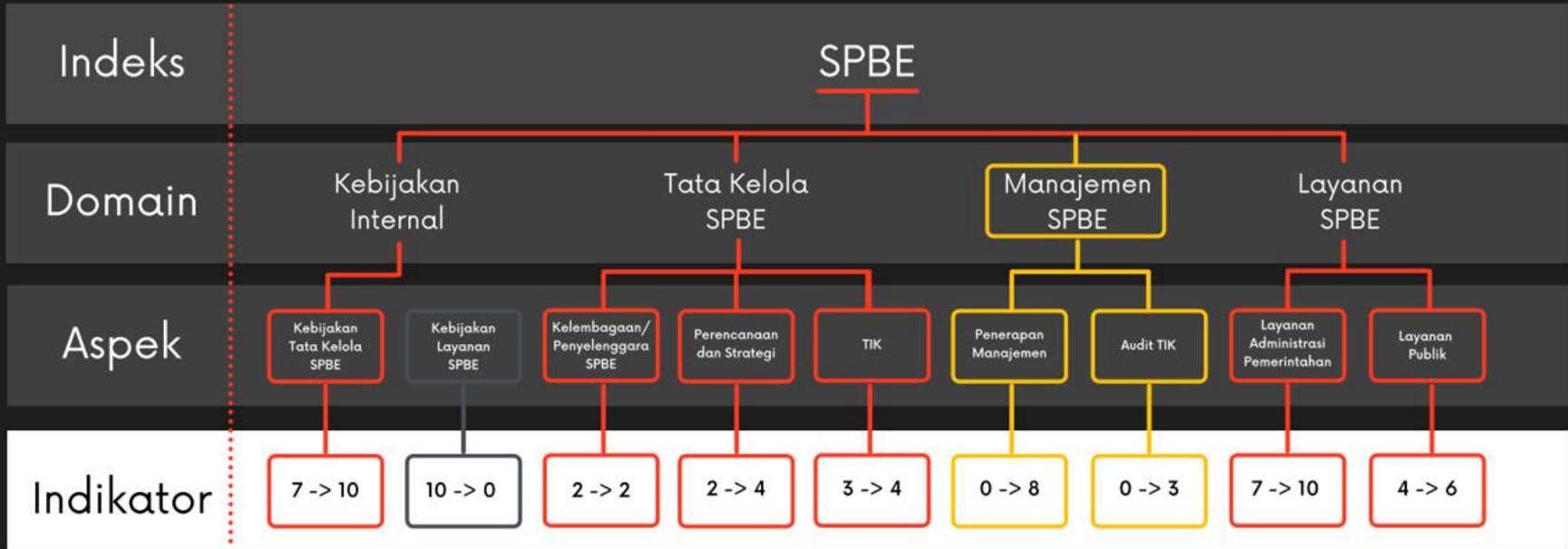
5/2018

Domain : 3
Aspek : 7
Indikator : 35

PermenPANRB

59/2020

Domain : 4
Aspek : 8
Indikator : 47



Peran Bag/Biro Ortala

- 11. Arsitektur SPBE
- 14. Inovasi Proses Bisnis SPBE
- 27. Penerapan Manajemen Perubahan
- 40. Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Peran Diskominfo

- Aspek-3 TIK
- Aspek-6 Audit TIK
- Beberapa di Domain Manajemen

Filosofi Dasar Tingkat Kematangan per Domain

1



“Mandatnya”-nya sudah benar?



2



*Eksekusinya sudah benar?
(terencana, terpedomani dan direviu berkala)*



3



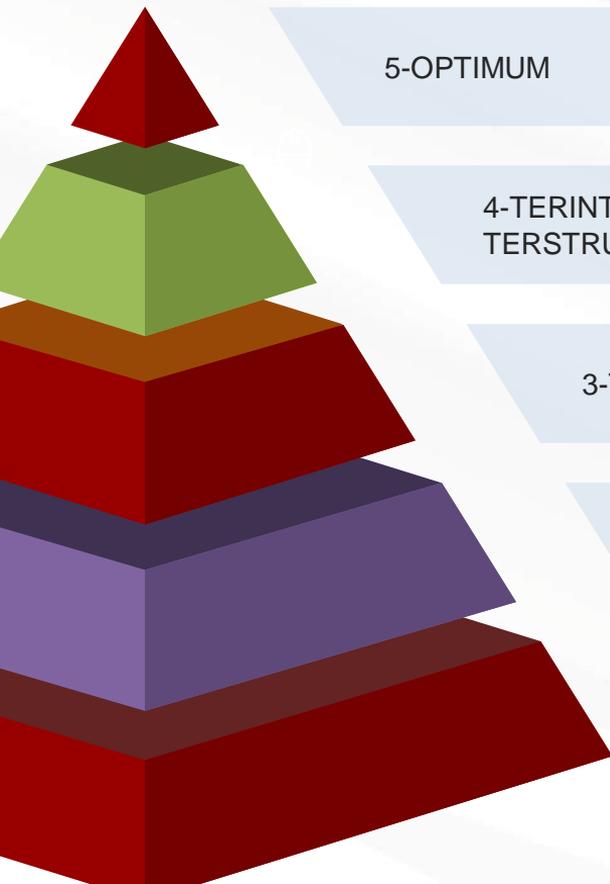
4



“Pemanfaatan”-nya sudah maksimal?



PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN KEBIJAKAN



5-OPTIMUM

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN

4-TERINTEGRASI &
TERSTRUKTUR

**KOLABORASI ANTAR INSTANSI, DIEVALUASI,
DIKENDALIKAN, HASIL REVIU DAN REKOMENDASI**

3-TERSTANDARISASI

SEMUA



Merujuk pada kriteria
**muatan/cakupan, proses
dan lingkup penerapan**

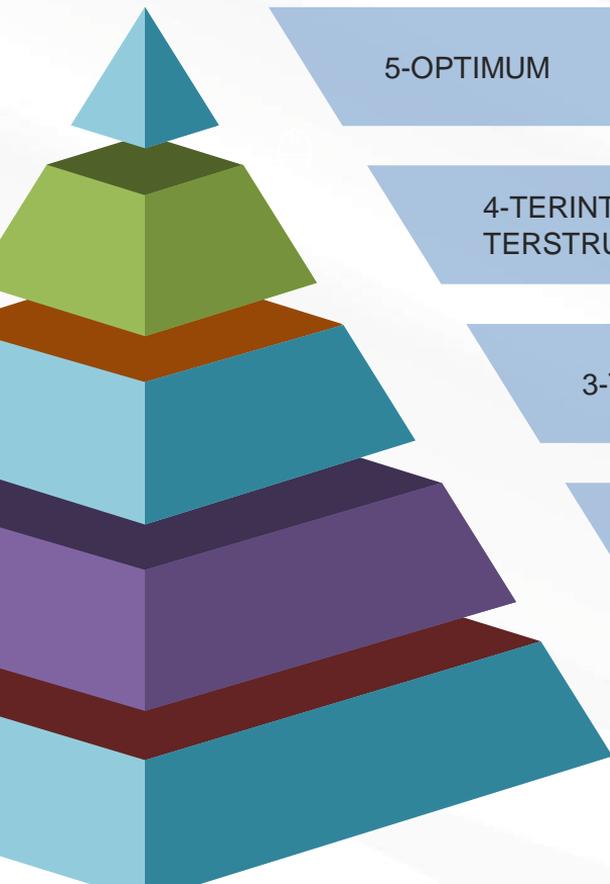
2-TERKELOLA

SEBAGIAN

1-RINTISAN

KONSEP KEBIJAKAN

PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN TATA KELOLA



5-OPTIMUM

OPTIMALISASI TATA KELOLA BERKESINAMBUNGAN

4-TERINTEGRASI &
TERSTRUKTUR

KOLABORASI ANTAR INSTANSI, **DIEVALUASI**,
DIKENDALIKAN, **HASIL REVIU** DAN **REKOMENDASI**

3-TERSTANDARISASI

SEMUA



Merujuk pada kriteria
muatan/cakupan, proses
dan **lingkup penerapan**

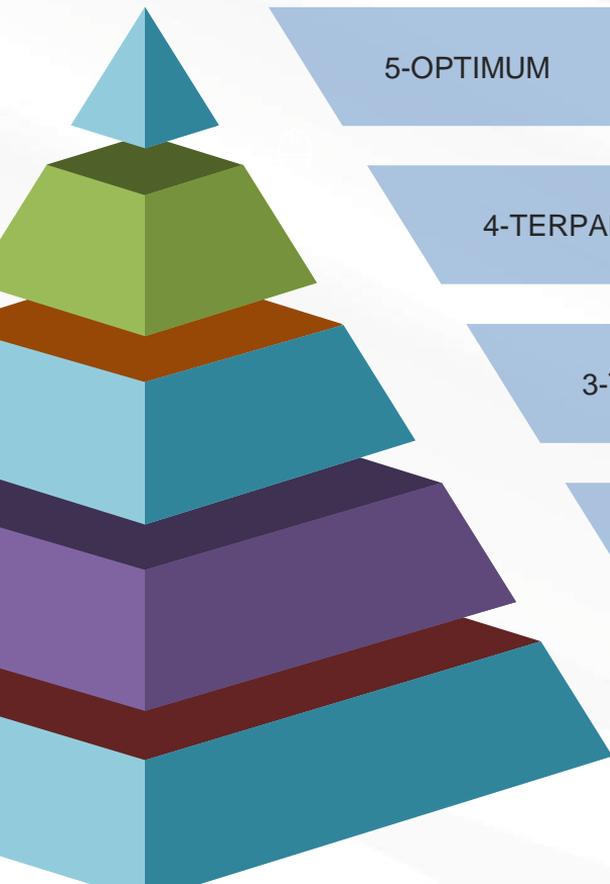
2-TERKELOLA

SEBAGIAN

1-RINTISAN

KONSEP/DRAFT DOKUMENTASI TATA KELOLA

PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN MANAJEMEN



5-OPTIMUM

DILAKUKAN **PENINGKATAN KUALITAS SECARA BERKESINAMBUNGAN** BERDASARKAN HASIL REVIU DAN EVALUASI SPBE

4-TERPADU & TERUKUR

KEGIATAN **REVIU DAN EVALUASI** PADA SETIAP MANAJEMEN SPBE

3-TERDEFINISI

DENGAN **MENGGUNAKAN PEDOMAN**, DITERAPKAN PADA **SEMUA** UNIT KERJA

2-TERKELOLA

DENGAN **PERENCANAAN**, NAMUN **BELUM MENGGUNAKAN PEDOMAN**, DITERAPKAN HANYA PADA **SEBAGIAN** UNIT KERJA

1-RINTISAN

DILAKSANAKAN **TANPA PERENCANAAN**

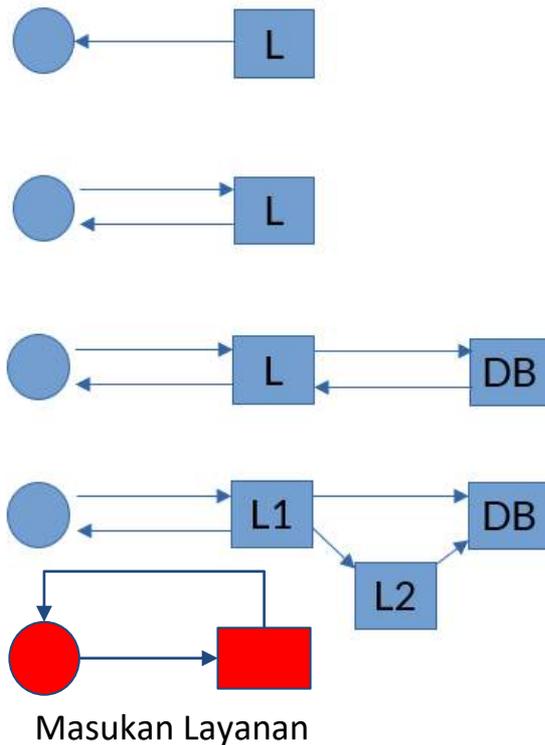
PEMENUHAN KRITERIA UMUM DOMAIN LAYANAN

Kriteria Pemenuhan Tingkat Kematangan

1. Layanan SPBE diberikan dalam bentuk informasi satu arah.
2. Layanan SPBE diberikan dalam bentuk interaksi dua arah.
3. Layanan SPBE diberikan melalui satu kesatuan transaksi operasi dengan menggunakan beberapa sumber daya SPBE.
4. Layanan SPBE diberikan melalui integrasi/ kolaborasi dengan layanan SPBE lain.
5. Layanan SPBE telah dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas menyesuaikan perubahan kebutuhan di lingkungan internal dan eksternal.

user

layanan



Contoh Pemenuhan Data Dukung



TOOLS EVALUASI MANDIRI SPBE

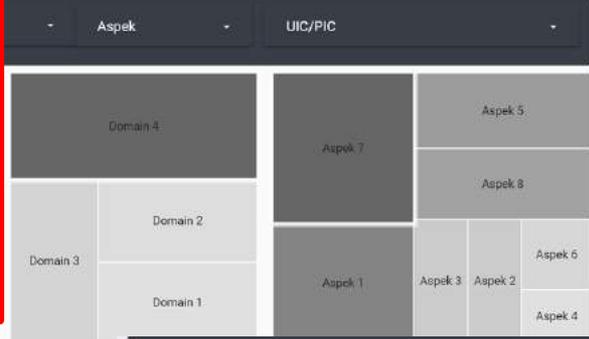
Pedoman Menteri PANRB No. 6, 2023



Pilih Indikator >>
Tentukan Level
Kematangan yang
dikehendaki

Pencarian Data ⚙️ Berubah ⌵ Domain

Indikator	Nama Indikator	Tingkat
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Dae...	5
Indikator 2	Kebijakan internal peta rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah ...	4
Indikator 3	Kebijakan internal manajemen data	3
Indikator 4	Kebijakan internal pembangunan aplikasi SPBE	2
Indikator 5	Kebijakan internal layanan Pusat Data	1
Indikator 6	Kebijakan internal layanan jaringan intra Instansi Pusat/Pemerinta...	
Indikator 7	Kebijakan internal penggunaan sistem penghubung layanan Ineta...	
Indikator 8	Kebijakan internal manajemen keamanan informasi	



Klik pada grafik dan label untuk mendapatkan panduan kematangan yang diinginkan

PERSYARATAN

Indikator	Nama Indikator	Kriteria dan Kondisi	Standar
Indikator 1	Kebijakan internal arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	Sudah ada pengaturan Arsitektur SPBE yang sudah ditetapkan, tetapi belum mencakup 6 (enam) Domain Arsitektur SPBE secara keseluruhan.	Narasi penyus kriteria... Jika d... maka l...

PERSYARATAN

Indikator	Nama Indikator	Kriteria dan Kondisi	Standar	Tingkat
Indikator 35	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	Memenuhi TK 3 serta terdapat kolaborasi dengan layanan lain	Adanya fungsi yang menggantikan berbagai pakai sumber data/informasi dengan layanan lainnya yang bersifat seamless/otomatis	4

Tingkat Kematangan yang ingin dicapai

Tingkat	Bukti Dukung	Contoh	Keterangan
4	Dokumentasi (screenshot, video, dll) yang menggambarkan integrasi (basis data/APR / Middleware / layanan)	1. Screenshot API, log integrasi 2. Penggunaan aplikasi layanan pengadaan barang dan jasa SPBE	1. Jika IPPD melampirkan bukti dukungan penggunaan aplikasi lain yang dibangun sendiri atau aplikasi sejenis lainnya, maka harus menunjukkan bukti dukungan secara berimbang dari mulai fungsi diseminasi, interkal, transaksi, dan kolaborasi (level 1-4)

Tingkat	Perubahan Kriteria (*sesuai indikator)	UIC/IC	Mitra
4	Kriteria Bukti Dukung: 1. Terdapat notifikasi/catatan/laporan hasil evaluasi/revisi terkait "Layanan Pengadaan Barang Jasa" yang dilakukan secara berkala/berimbang; 2. Hasil evaluasi/revisi yang berisi konten isu/permasalahan dan rekomendasi perbaikan yang efektif dan; 3. Bukti undangan rapat evaluasi "Layanan Pengadaan Barang Jasa", dan/atau dokumentasi aktivitas/kegiatan evaluasi "Layanan Pengadaan Barang Jasa" (opsional)	Unit URP / BLP / Biro Umum	Seluruh OPD/Unit Kerja/Satker

Perubahan-perubahan yang pada setiap indikator



<https://s.id/1Mw6N>

Pedoman MENPANRB 6 Tahun 2023

Cara Menarasikan Bukti Dukung

Pengungkapan FAKTA sebaiknya untuk setiap penjelasan bukti dukung memuat apa bukti dukung tersebut (tentang apa) ada di pasal atau halaman mana dan merujuk pada file mana. (agar polanya sama): **Penetapan apa, tentang apa, dimana (pointer pasal dan atau halaman)** dan **file mana**.

MISAL: Indikator 3 - Level-3

Kebijakan terkait Manajemen Data tercantum dan telah **ditetapkan pada Perda No 16 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan SPBE pada Pasal 16 dan 34** sesuai data dukung **3.a-PERDA-No-16-Tahun-2018.pdf** dan **Keputusan Bupati Nomor 308 Tahun 2022 tentang Tata Kelola SPBE di Kabupaten Karawang yang memuat pengaturan proses Manajemen Data** pada **Lampiran Halaman 6 & 7 Huruf I angka 1 s/d 6**, sesuai data dukung **3.b-KepBup-No-308-Tahun-2022.pdf** (FAKTA)

Pengaturan pada kebijakan tersebut telah memuat **seluruh rangkaian proses pengelolaan arsitektur data, data induk, data referensi, basis data, kualitas data dan interoperabilitas data**. (ANALISIS)



STRATEGI-7



**BELAJARLAH DARI
EVALUASI LAMPAU**

Kesalahan Umum



Kaidah Kepmen 962

Kerangka, skeleton narasi dan panduan tidak diikuti

Bukti Layanan Elektronik

Pembuktian layanan elektronik terlalu sederhana

Bukti Dukung

Memasukan semua bukti dukung, tanpa penjelasan yang sesuai

Pointing Penjelasan Indikator

Tidak membuat pointing pada level kematangan yang diklaim

Cakupan Pada Domain Tata Kelola

Cakupan pada pelaksanaan tata kelola tidak diperhatikan

Perencanaan Pada Domain Manajemen

Perencanaan pada manajemen tidak diperhatikan





PERMASALAHAN PENGISIAN PENJELASAN PENILAIAN MANDIRI

Kalimat isian
PENJELASAN
menyampaikan
FAKTA, HASIL
ANALISIS dan
JUSTIFIKASI
LEVEL
Kematangan

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Koordinasi SPBE Internal tercantum dalam << ***Nama Dokumen Kebijakan*** >> << ***Nomor ... Tahun 20..*** >> tentang << ***Uraian Nama Kebijakan*** >>, yaitu pada pasal << ***Nomor Pasal*** >> halaman << ***Nomor Halaman*** >> tentang << ***Uraian Nama Pasal*** >> yang disampaikan pada file << ***Nama File Lampiran Data Dukung*** >>-- **FAKTA**

Berdasarkan pasal tersebut pengaturan telah << ***mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang dapat diterapkan di semua unit kerja atau semua perangkat daerah.*** >> -- **ANALISIS** sesuai kriteria level

Sehingga dari penjelasan dan data dukung yang disampaikan tersebut di nilai telah menggambarkan **Tingkat Kematangan Level 3 – JUSTIFIKASI LEVEL**

KAJIDAH PENULISAN PENJELASAN (2)

Contoh kalimat **PENJELASAN**:

Kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Sementara itu, penetapan personil dan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE tercantum dalam << **Nama Dokumen Kebijakan** >> << **Nomor ... Tahun 20..** >> tentang << **Uraian Nama Kebijakan** >>, yaitu pada pasal << **Nomor Pasal** >> halaman << **Nomor Halaman** >> tentang << **Uraian Nama Pasal** >> yang disampaikan pada file << **Nama File Lampiran Data Dukung** >>-- **RUJUKAN** ke data dukung.

Contoh list 2 nama file lampiran sebagai **DATA DUKUNG PENJELASAN**:

Indikator1a-Permen-TataKelolaSPBE.pdf
Indikator1b-SKMenteri-TimKoordinasiSPBE.pdf

Sampaikan **DATA DUKUNG** yang **RELEVAN** dan **DIRUJUK** pada kalimat **PENJELASAN**

Penamaan **FILE DATA DUKUNG** dibuat **IDENTIK** dengan **ISI** dan terurut sesuai penjelasan

KAJIDAH PENYAMPAIAN DOKUMEN DATA DUKUNG

SCAN file
DATA
DUKUNG
memiliki
kemampuan
SEARCH-able

Perpres Nomor 95 Tahun 2018.pdf
Page 6 of 110

View Zoom Share Highlight Rotate Markup

Search Manajemen Found on 35 pages Done

Sort By: Search Rank Page Order

Perpres Nomor 95 Tahun...

Page	Match
Page 1	1 match
Page 2	1 match
Page 6	1 match
Page 14	1 match
Page 24	1 match
Page 25	1 match

Pasal 3

Ruang lingkup pengaturan dalam Peraturan Presiden ini meliputi:

- Tata Kelola SPBE;
- Manajemen SPBE;
- Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- penyelenggara SPBE;
- percepatan SPBE; dan
- pemantauan dan evaluasi SPBE.

BAB II

TATA KELOLA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

Bagian Kesatu

Umum

Contoh proses **SEARCH** terhadap file dokumen **DATA DUKUNG** dengan kata kunci pencarian **MANAJEMEN**

TIPS DALAM TAHAPAN PENILAIAN INTERVIU

PIC
Anggota
Tim Asesor

Siapkan **DATA DUKUNG** dengan catatan yang lengkap untuk setiap indikator pertanyaan beserta daftar **PIC**-nya

OPERATOR
Layanan/Aplikasi

Siapkan **OPERATOR** layanan **APLIKASI** untuk mendemokan **FITUR FUNGSI TEKNIS** Layanan (*username* dan *password*)

VIDEO

Siapkan **VIDEO** penggunaan **APLIKASI** untuk setiap Layanan yang tersimpan pada repositori yang dikelola mandiri

RESPON
DATA DUKUNG
TAMBAHAN

Lakukan **FAST RESPONSE** unggah tambahan Data Dukung yang diminta saat proses Interview oleh Asesor eksternal

TIPS: PERKUAT KOLABORASI STAKEHOLDER

STRATEGI-8

KONSIDERASI KEBIJAKAN PETA RENCANA SPBE

Roadmap RB



Kebijakan ke 4 dari 9 kebijakan birokrasi digital | strategi utama

4

Percepatan Implementasi SPBE melalui Pembangunan SuperApps-Layanan Digital Pemerintah Terintegrasi.

Sasaran dari kebijakan ini adalah “Terimplementasinya Kebijakan Arsitektur SPBE Nasional” yang menjadi kerangka dasar dalam melakukan keterpaduan layanan digital pemerintah. Untuk mendukung sasaran ini perlu dilakukan transformasi organisasi yang didukung dengan digitalisasi manajemen ASN, hal ini dilakukan agar manajemen kepegawaian dan manajemen kinerja antar instansi dapat terkoneksi satu sama lain. Mengingat masalah yang saat ini terjadi adalah **sistem informasi kepegawaian** masih **tersebar** di beberapa kementerian/lembaga, data **belum terintegrasi**, **pemanfaatan data**, dan **informasi kepegawaian** untuk perumusan kebijakan masih **minim**, dan **kapasitas SDM** pengelola kepegawaian **belum optimal**. Untuk itu, keterpaduan dalam pengelolaan manajemen kepegawaian dan manajemen kinerja yang tentunya memerlukan bagi pakai data dan informasi, aplikasi, maupun infrastruktur pendukung yang nantinya dapat berguna sebagai basis data dalam pengelolaan ASN secara nasional melalui sebuah **SuperApps**. Selain itu SuperApps tentunya perlu juga dibangun untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi dalam rangka kebutuhan keterpaduan layanan digital lainnya, dimana seluruh sistem elektronik di pemerintahan **perlu dipetakan dan disatukan** sesuai dengan **klasifikasi referensinya** untuk dimanfaatkan menjadi satu sistem berbagi pakai terintegrasi.

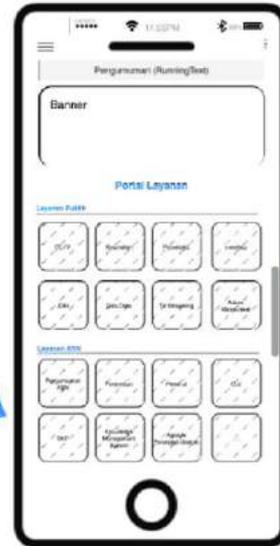
Desain Portal Layanan SPBE [contoh]

#	Layanan	Sub Layanan	Aplikasi
Layanan Publik			
1	Pengumuman		RSS Feed Indramayu
2	Berita dan Informasi		RSS Feed Indramayu
3	CCTV		CCTV Online PA Indramayu

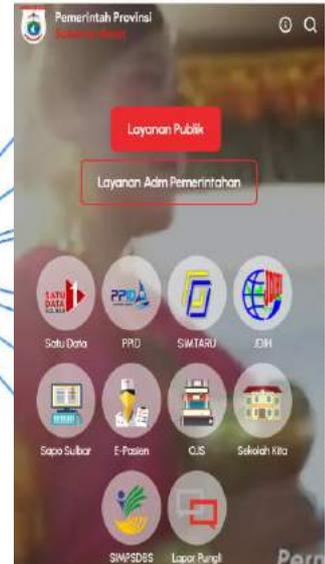
Domain Layanan



Satellite App: User Side



Main Apps: Layanan Publik



Level 2 (Dependency)	Jumlah Layanan
Kesehatan	22
Perizinan dan Akreditasi	26
Sosial	26
Kependudukan	21
Komunikasi	16
Kebudayaan	11
Transportasi	11
Perikanan	10

Referensi Arsitektur Nasional Level 2	Level 2 (Dependency)	Jumlah Layanan	
RAL.01.25 Kesehatan	RAL.01.23 Kepel...	RAL.01.19...	RAL.01.42...
RAL.01.16 Perizinan dan Akreditasi	RAL.01.44 Komu...	RAL.01...	RAL.02...
RAL.02.02 Keuangan	RAL.01.4...	RAL.01...	RAL.02...

14	Marketplace	Harga Pangan	-
		UMKM	-
15	Pariwisata	Destinasi Wisata	-
16	Satu Data	Data Statistik & Geospasial	Open Data Indramayu
17	Aduan Masyarakat		SP4N Laport
18	Transportasi	Informasi Transportasi	API
19	Social Media	Podcast	-
		Instagram	-
20	Televisi	TV Streaming	-
21	Scan QR		-
22	Agenda Perangkat Daerah		-

Pengguna:

1. Warga Sulbar
2. Non Warga Sulbar
3. ASN di Pemda
4. Admin sistem

Teknologi:

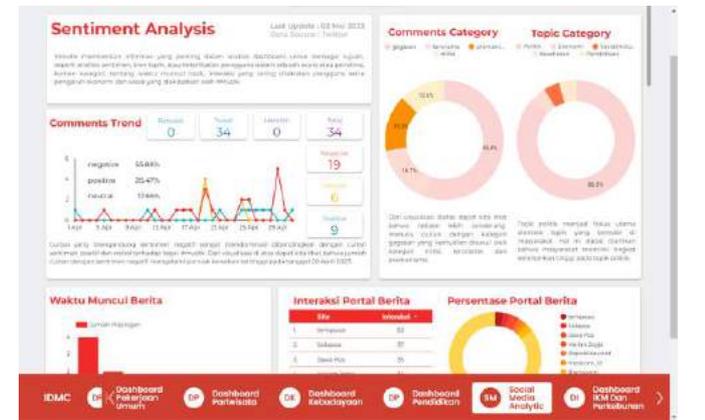
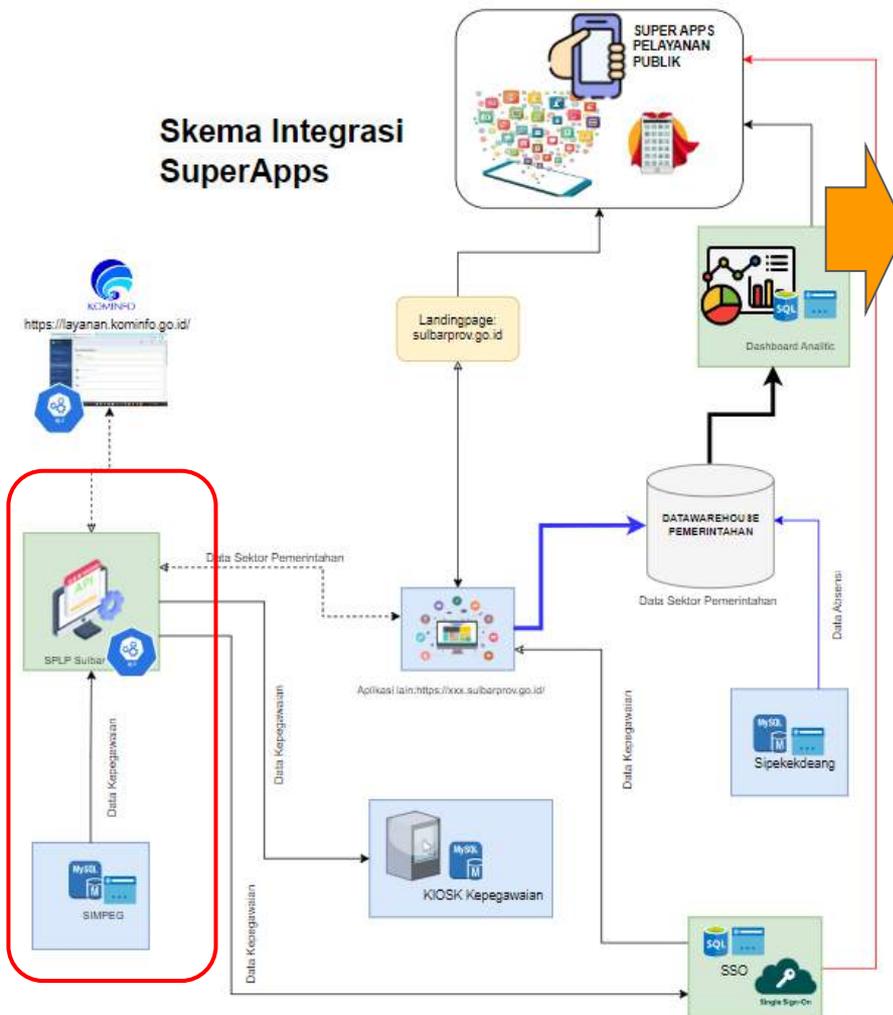
1. FE: Flutter / React Native | BE: PHP | DBMS: PostgreSQL
2. SSO: Keycloak
3. API Gateway atau SPLP : WS02 / Kong

9

Penguatan Kebijakan Publik berbasis bukti dengan Big Data dan Artificial Intelligent

Muara dari pemanfaatan teknologi atau SuperApps adalah penyediaan **data secara real time** dan **mutakhir** yang dapat digunakan sebagai **basis pengambilan keputusan** serta penyusunan **kebijakan publik berbasis kecerdasan buatan**. Sasaran dari kebijakan ini adalah “Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Regulasi”, yaitu setiap kebijakan publik dan regulasi yang akan diterbitkan oleh instansi harus **berdasarkan pada bukti dari sumber data relevan** dan valid sehingga kualitas kebijakan yang akan diterbitkan dan diimplementasikan menjadi lebih efektif karena dapat menjadi solusi dalam setiap isu strategis yang menjadi latar belakang terbitnya kebijakan dan regulasi. Dalam upaya mewujudkan sasaran ini **diperlukan peningkatan kualitas data dan informasi pemerintah** sehingga tentunya diperlukan **penguatan sistem statistik nasional**, baik dalam penyelenggaraan **statistik dasar** maupun **statistik sektoral**.

Skema Integrasi SuperApps



Rencana Pengembangan [contoh]

Kuesioner Diklat



<https://s.id/1WyBX>



Terima Kasih

Meningkatkan Maturitas Adalah Hal Penting, Tetapi Yang Lebih Penting adalah Menjaga Maturitas Dalam Kerangka Implementasi

